

# ILMU UKUR PROYEKTIF

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



Drs. RUSTAM NURDIN, MA

Diterbitkan oleh

PROYEK PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI  
IKIP PADANG

1980

MILIP PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TEL	28 JUN 1980
SUMBER/HARGA	P4M - IKIP PADANG
KOLEKSI	W
No. INVENTARIS	4186/H2/80-i-0
KLASIFIKASI	516.57 Num i-0 (25)

## KATA PENGANTAR

Sudah menjadi kenyataan di Perguruan Tinggi di Indonesia, tidak banyak buku - buku matematika yang di olah dalam bahasa In donesia. Umumnya literatur yang dipakai selalu dalam buku yang berbahasa asing baik yang berbahasa Inggris atau bahasa Belanda.

Sehubungan dengan itulah kami mencoba menyusun sebuah buku yang merupakan salah satu pegangan untuk mahasiswa tingkat - Sarjana jurusan matematika.

Buku pegangan mahasiswa ini kami beri judul :

### "PENGANTAR ILMU UKUR PROYEKTIF "

Terujudnya buku ini adalah merupakan bantuan yang diberikan oleh Proyek Pembinaan Pengembangan Perguruan Tinggi, P<sub>4</sub>T - IKIP Padang 1979 / 1980, dalam memperbanyak buku ini sehingga para mahasiswa dapat memanfaatkannya. Maka sudah selayaknya kami sebagai penyusun mengucapkan ribuan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh P<sub>4</sub>T yang kami utarakan diatas.

Kami sangat berkeyakinan, bahwa materi yang kami sajikan dalam diktat ini masih dalam serba kekurangan, dan untuk itulah kami memohon bantuan pemikiran rekan-rekan sejawat dalam menyempurnakan buku ini, untuk lebih bermanfaat hendaknya. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 1980

Penyusun,

Drs. Rustam Nurdin MA  
NIP. 130187094

Faint, illegible text, possibly bleed-through from the reverse side of the page. The text is too light to transcribe accurately.

DAFTAR ISI

MILIK PERUSAHAAN  
- IKIP - PADANG -

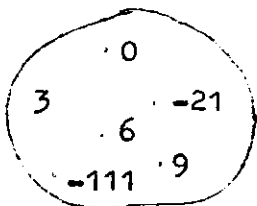
	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
B A B :	
I. P E N D A H U L U A N .....	1
1.1. Transformasi .....	2
1.2. Group transformasi .....	10
II. I N V A R I A N .....	18
III. Fasal 1. GROUP OF MATION .....	27
Fasal 2. PROYEKSI .....	37
IV. CROSS RATIO .....	42
V. TITIK TETAP SUATU PROYEKTIFITI .....	49
DAFTAR BACAAN .....	56

BAB I  
P E N D A H U L U A N

Ilmu Ukur Proyektif ialah suatu cabang matematika yang mempelajari sifat-sifat kalau diproyeksikan suatu benda, maka proyeksinya berubah, tetap, dan sebagai.

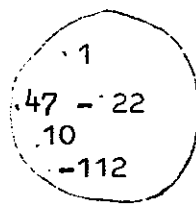
Garis-garis pada bidang Euclides ( bidang datar ), ditambah dengan satu titik tak berhingga (  $\infty$  ), disebut garis proyektif. Lagi pula Ilmu Ukur Proyektif sangat bergantung pada field ( bidang ) tempat bekerja. Fieldnya tempat operasionalnya matematika ini mungkin bidang kompleks, bidang nyata, bidang dimensi I (  $R_1$  ), dimensi II (  $R_2$  ), atau Field modular berkarakteristik 2, atau 3, dan sebagai.

Contoh : Dalam bidang modular berkarakteristik 3, hanya akan mempunyai unsur modula 0,1, dan 2. Semua bilangan bulat jika dibagi dengan 3, akan mempunyai sisa 0,1 dan 2. Inilah yang disebut modulo 3.



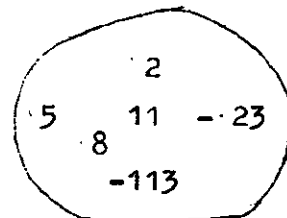
Kls I

wakilnya : 0



Kls II

wakilnya : 1



Kls III

wakilnya : 2

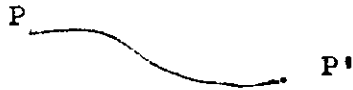
Ilmu Ukur Proyektif dalam buku ini, dijabarkan dengan menyajikan terlebih dahulu sifat-sifat transformasi, grup transformasi, dan sesudah itu bervariasi, group of motion, Proyeksi, Cross Ratio serta titik tetapnya suatu Proyektifity.

Catatan : Angka-angka dalam lingkaran sembarang letak. Dalam kelas I angka-angkanya : 0,3 , 6, -21, 9, -111 dan dalam kelas II : 1, 4, 7, -22, 10, -112, dan kelas III : 2,5, 11, -23, 8, -113.

### Fasal 1 : Transformasi

Definisi : Suatu hukum yang menggabungkan suatu titik P dengan -  
suatu titik P' disebut transformasi.

$$P \xrightarrow{T} P' \quad T = \text{transformasi.}$$



Titik P berubah ke P', sumbu tetap.

Kalau dari suatu titik P dibawah suatu transformasi terdapat sa-  
tu titik P', maka dikatakan 1 lawan 1 ( 1 - 1 ).

Jadi transformasi menghasilkan satu titik P' tunggal.

Bentuk umum suatu transformasi adalah :

$$T \begin{cases} x' = f(x, y) \\ y' = g(x, y) \end{cases}$$

Kalau diketahui garis  $\bar{c}$  ( = kumpulan titik-titik ), ma-  
ka pada umumnya hasil transformasinya c dibawah suatu transfor-  
masi T, merupakan suatu garis lingkung c pula dan berlainan de-  
ngan c.

Dalam transformasi ini mencakup masalah :

- a. Rotasi
- b. Refleksi
- c. Translasi
- d. Identitas.

#### a. Rotasi ( Pemutaran ).

Dalam masalah ini yang perlu kita ketahui adalah :

1. Titik pusat Rotasi.
2. Arah Rotasi ( sudut rotasi ).



Perhatikan gambar.

Pada gambar hampak segitiga ABC di -  
putar sejauh / sebesar sudut  $\theta$ , dengan  
arah berlawanan dengan jarum jam.

Maka : A' mapping dari A

B' mapping dari B

C' mapping dari C

dan O adalah titik pusat rotasi.

Rotasi tersebut biasa ditulis dengan :

$$S(O, \theta) : \begin{cases} A \text{ ----- } A' \\ B \text{ ----- } B' \\ C \text{ ----- } C' \end{cases}$$

$$A \ B \ C \text{ ----- } A' \ B' \ C'$$

Persamaan umum dari rotasi dapat dinyatakan dengan

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \cos \theta & - \sin \theta \\ \sin \theta & \cos \theta \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

Persamaan diatas dengan mudah kita memperolehnya bila kita li -  
hat gambar dibawah ini.

Kita misalkan titik A terletak pada sumbu X dari  
sumbu koordinat Kartesius.

O(0,0) sebagai titik pusat kita putar A

sejauh  $\theta$ , dengan arah berlawanan dengan

jarum jam. Kita memperoleh titik A'

Tentu sudut  $\angle OAA' = \theta$  dan titik A' ( $x', y'$ )

dapat kita tulis dalam bentuk lain :

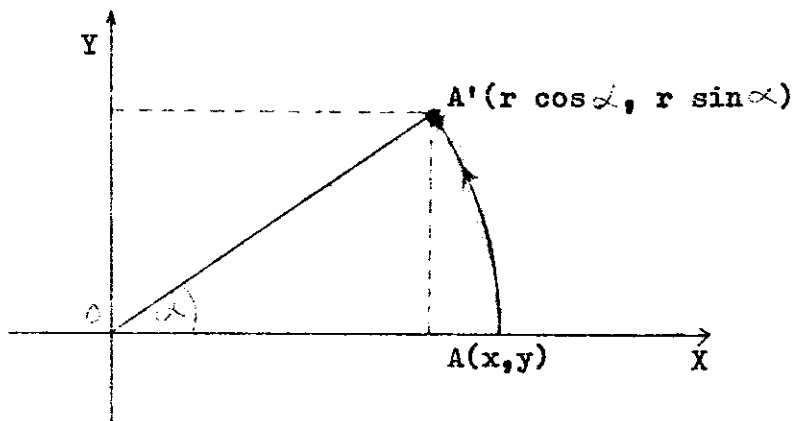
$$\begin{aligned} x' &= r \cos \theta & x' &= r \cos (\theta + 0) \\ y' &= r \sin \theta & y' &= r \sin (\theta + 0) \end{aligned}$$

dari  $\cos (\theta + 0) = \cos \theta \cos 0 - \sin \theta \cdot \sin 0$

$$\sin (\theta + 0) = \sin \theta \cdot \cos 0 + \cos \theta \cdot \sin 0$$

maka :  $x' = r \cos \theta \cdot \cos 0 - r \sin \theta \cdot \sin 0$

$$y' = r \sin \theta \cdot \sin 0 + r \cos \theta \cdot \sin 0.$$





karena titik A (x,y) kita ambil pada sumbu X, tentu sudut AOA =  $\theta$  dan tentu  $x = r \cos \theta$  dan  $y = r \sin \theta$ .

harga x dan y kita substitusikan pada  $x'$  dan  $y'$ .

- kita dapat :  $x' = x \cos \theta - y \sin \theta$

$$y' = y \sin \theta + x \cos \theta$$

Persamaan itu kita tulis :

$$R \begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \cos \theta & -\sin \theta \\ \sin \theta & \cos \theta \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

Contoh : Titik p(2,6) kita putar dengan O sebagai pusat, sejauh  $90^\circ$  positif. Tentukanlah p'.

Jawab.  $\theta = 90^\circ$      $x = 2$      $y = 6$

menurut persamaan :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \cos 90^\circ & -\sin 90^\circ \\ \sin 90^\circ & \cos 90^\circ \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 2 \\ 6 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \cos 90^\circ - 6 \sin 90^\circ \\ 2 \sin 90^\circ + 6 \cos 90^\circ \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -6 \\ 2 \end{pmatrix}$$

Jadi :  $x' = -6$  dan  $y' = 2$

tentu : p' (-6,2)

Soal : 1. Segitiga ABC dimana A (3,0) : B(4,4) dan C(0,4) , diputar dengan pusat titik pangkal sejauh  $45^\circ$  positif. Tentukanlah koordinat A', B' dan C'. Kemudian gambarlah bangun itu.

2. Jika segitiga ABC soal no.1 diatas setelah diputar itu diputar lagi sejauh  $15^\circ$  positif, tentukanlah mat<sub>rik</sub> pemetaannya.

b. REFLEKSI (Pencerminan).

Transformasi yang tidak mengubah jarak disebut Isometri. Perhatikanlah gambar disebelah ini.

P..... P'

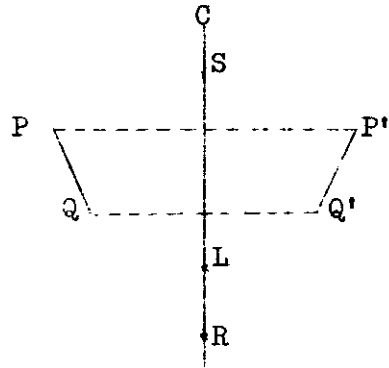
Q----- Q'

PQ = P'Q'

c = sebuah cermin

Titik-titik pada cermin

dipetakan pada dirinya sendiri.



Titik-titik yang pemetaannya adalah pada dirinya sendiri, titik itu disebut titik invariant. Seperti titik S, L dan R.

Ada baiknya kita melihat refleksi ini dengan menganggap sumbu-sumbu koordinat Kartesius sebagai cermin seperti tergambar. Kita cerinkan titik P (x,y) dengan cerminnya adalah sumbu X, maka akan didapat P' (x',y')

Tentu : x' = x dan y' = -y

$$x' = 1 \cdot x + 0 \cdot y$$

$$y' = 0 \cdot x + -1 \cdot y$$

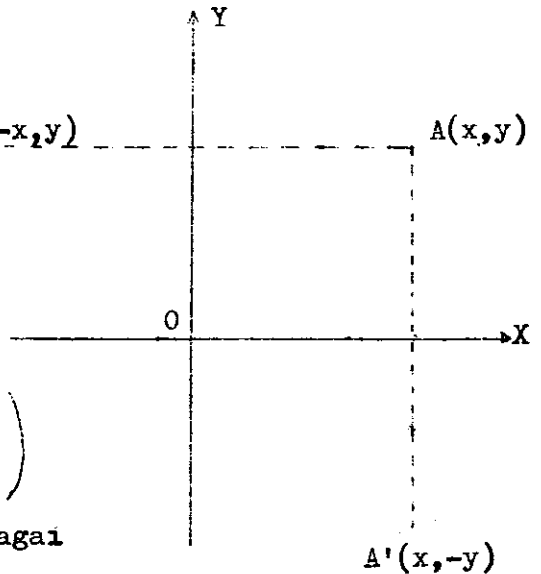
$$A''(-x, y)$$

$$A(x, y)$$

Jadi :  $\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & -1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$

dan bila kita anggap sumbu y, sebagai cermin, akan didapat

persamaan :  $\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$



Selanjutnya bila garis Y = x sebagai cermin kita akan dapatkan persamaan :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 1 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

Akhirnya kita akan menemukan persamaan umum dari refleksi ini yaitu :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

**Contoh :** Akibat dari suatu pemetaan kita peroleh persamaan :  
 $x' = 3x + 5y$  dan  $y' = x - 2y$ . Tentukan  $A' (x', y')$  dari pemetaan itu. Jika diketahui titik  $A (6, 3)$ .

**Caranya :** Persamaan :  $x' = 3x + 5y$   
 $y' = x - 2y$

kita per dapat persamaan :  $\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3 & 5 \\ 1 & -2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$

maka :  $\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3 & 5 \\ 1 & -2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 6 \\ 3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 33 \\ @ \end{pmatrix}$

Jadi :  $A' ( 33, @ )$ .

**Soal :** 1. Segitiga ABC dimana  $A (1, 2)$  ;  $B (6, 1)$  dan  $C (5, 5)$  kita cerminkan dengan garis  $y = x$ , tentukanlah imagonya.

2. Buktikanlah bahwa refleksi dengan  $S_b.y$  dan dilanjutkan dengan refleksi dengan sumbu  $X$  sama dengan rotasi dengan  $180^\circ$ .

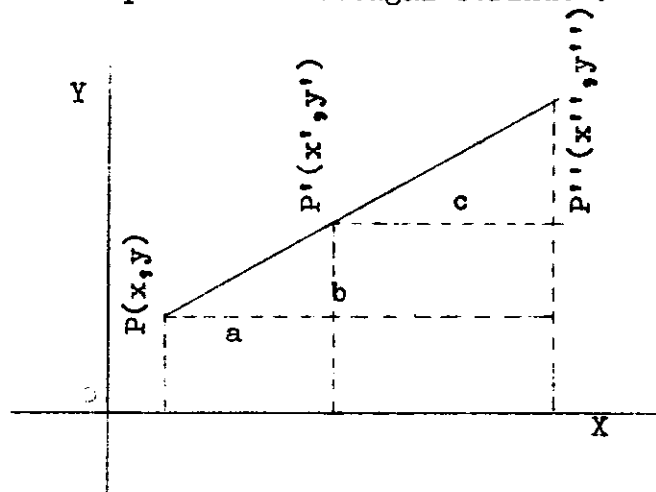
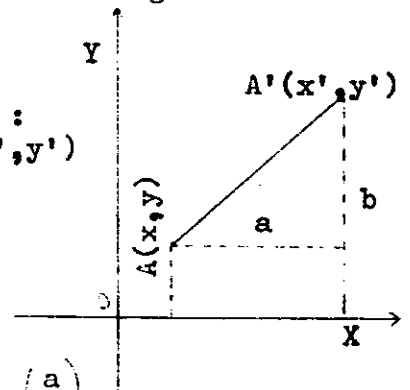
c. **TRANSLASI ( Perpindahan ).**

Perhatikanlah gambar disebelah kanan ini :  
 Titik  $A(x, y)$  digeser menjadi titik  $A' (x', y')$   
 Akibat dari pergeseran itu, terjadi perubahan  $x$  menjadi  $x'$ , sehingga  $x' = x + a$   
 dan  $y$  menjadi  $y'$ , dimana  $y' = y + b$ .  
 Sehingga kita dapat persamaan :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a \\ b \end{pmatrix}$$

Translasi diatas biasa ditulis dengan  $T = \begin{pmatrix} a \\ b \end{pmatrix}$

**Contoh :** Misalnya titik  $K ( 5, 10)$  kita translasi dengan  $T = \begin{pmatrix} 3 \\ 5 \end{pmatrix}$   
 akan diperoleh  $K'$  sebagai berikut :



$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 5 \\ 10 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 \\ 5 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 8 \\ 15 \end{pmatrix}$$

Maka :  $K' ( 8, 15 )$ .

Sekarang kita lakukan translasi itu berturut-turut seperti ter - gambar. Titik P ditranslasi dengan  $T_1$  didapat  $P'$  , kemudian  $P'$  ditranslasi lagi dengan  $T_2$  diperoleh  $P''$  .

Maka  $P ( x, y ) \xrightarrow{T_1} P'$

$P' \xrightarrow{T_2} P''$

Bila  $T_1 = \begin{pmatrix} a \\ b \end{pmatrix}$  dan  $T_2 = \begin{pmatrix} c \\ d \end{pmatrix}$

Maka persamaan untuk :

$P \xrightarrow{\quad} P''$  adalah :

$$\begin{pmatrix} x'' \\ y'' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a \\ b \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} c \\ d \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

$$\text{atau : } \begin{pmatrix} x'' \\ y'' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a+c \\ b+d \end{pmatrix}$$

Contoh : Titik  $Q (-2, 1)$  ditranslasi berturut-turut oleh  $T_1 =$

$$\begin{pmatrix} 2 \\ 3 \end{pmatrix} \text{ dan } T_2 = \begin{pmatrix} 5 \\ 2 \end{pmatrix}$$

$$\text{maka } Q' : \begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 + 5 \\ 3 + 2 \end{pmatrix}$$

$$\text{tentu : } \begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -2 + 7 \\ 1 + 5 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 5 \\ 6 \end{pmatrix}$$

Jadi  $Q' ( 5, 6 )$ .

Soal : Tentukanlah koordinat  $A'$  ,  $B'$  dan  $C'$  akibat translasi  $T_1$

$$= \begin{pmatrix} 2 \\ 1 \end{pmatrix} \text{ dan } T_2 = \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix}$$

dimana  $A ( 0, 2 )$  ;  $B ( 6, 2 )$  dan  $C ( 3, 0 )$ .

d.ELEMEN.....

d. ELEMEN IDENTITAS ( Elemen netral ).

Pengertian : Suatu bangun dikalikan dengan elemen identitas - tidak berubah. Dalam hal transformasi, bila suatu bangun ditransformasikan dengan elemen identitas, maka hasilnya adalah bangun itu sendiri.

Bila kita tinjau kembali dari masalah-masalah yang telah kita bicarakan maka :

1. Dalam rotasi :

$$S(0, A) \cdot S(0, -A) = I \quad (I = \text{identitas})$$

2. Refleksi :

Kalau kita lakukan refleksi terhadap cermin yang sama maka hasilnya adalah I.

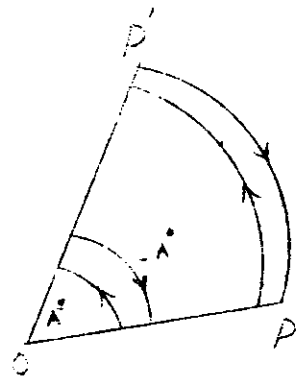
$$\text{Jadi : } R \cdot R = R^2 = I$$

Untuk jelasnya lihat gambar :

Kita dapat membuat persamaan umumnya :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

$$\text{maka : } x' = x \text{ dan } y' = y$$



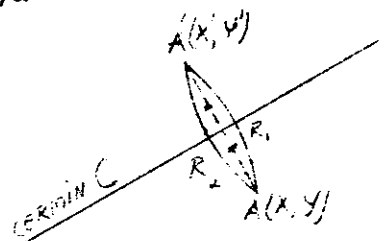
Contoh :

Titik P (2,4), ditransformasi dengan elemen Identitas, maka hasilnya juga titik P sendiri.

Bukti :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 2 \\ 4 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ 4 \end{pmatrix}$$

$$\text{Jadi : } P' (2,4).$$



Selanjutnya ada baiknya kita melihat apa yang dinamakan :

a. Titik invarian :

Pada suatu transformasi :

$$F : T \text{ ----- } T$$

T adalah invarian.

Pada rotasi ada satu titik invarian yaitu titik pusat rotasi. Pada refleksi ada satu garis invarian yaitu cermin sendiri. Pada translasi tidak ada invarian.

Pada identitas setiap titik invarian.

b. Rotasi yang berturutan.

Jika rotasi pertama disebut  $S(O, A)$ , kedua  $S(O, B)$  dan ketiga disebut  $S(O, C)$ , maka kita akan melihat :

$$1. S(O, A) \cdot S(O, B) \cdot S(O, C) = S(O, A+B+C)$$

$$2. S(O, A) \cdot S(O, B) = S(O, S) \cdot S(O, A), \text{ sifat komutatif.}$$

$$3. S(O, A) \cdot S(O, B) \cdot S(O, C) = S(O, A) \cdot S(O, B) \cdot S(O, C), \text{ asosiatif low.}$$

$$4. S(O, A) \cdot S(O, -A) = I \text{ (elemen identitas)}$$

$$5. S^{-1}(O, A) = S(O, -A) \text{ (elemen invers).}$$

c. Dua refleksi berturutan :

1. Terhadap dua cermin yang saling berpotongan :

$$R_2 \cdot R_1 = S(O, 2A).$$

$$R_1 \cdot R_1 = R_1^2 = I \text{ (identitas)}.$$

2. Terhadap dua cermin yang saling tegak lurus.

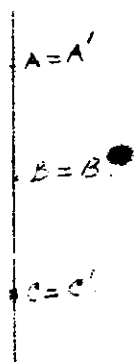
$$R_2 \cdot R_1 = S(O, 180^\circ) \text{ adalah } H = \text{half-turn}$$

3. Kalau cerminnya sejajar :

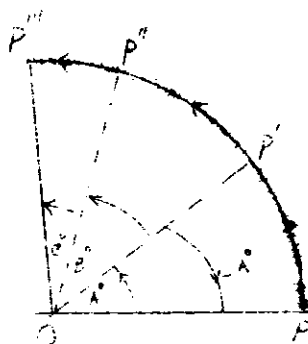
$$R_2 \cdot R_1 = T_{2d} \text{ dan } R_1 \cdot R_2 = T_{-2d} \quad d = \text{jarak kedua cermin.}$$

Dua kali refleksi disini berubah menjadi translasi.

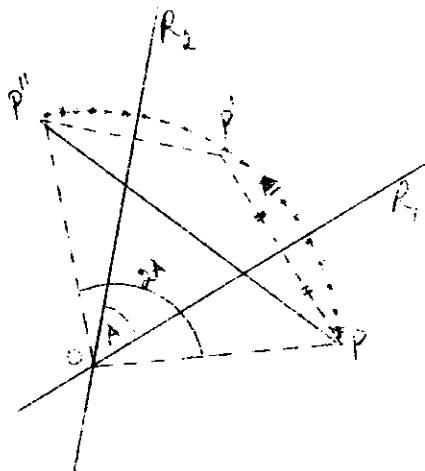
Gambar.a



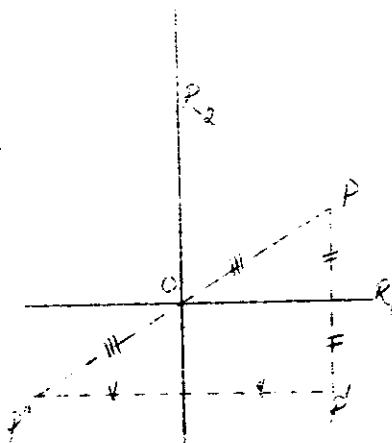
Gambar. b



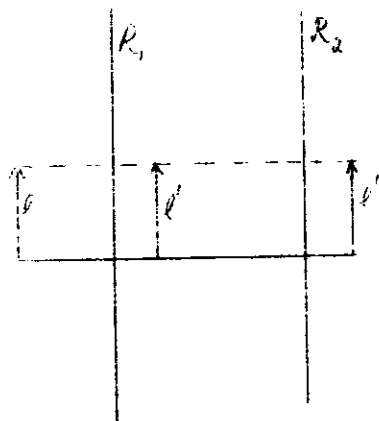
Gambar c.1



Gambar c.2



Gambar.c.3



Fasal 2. Group Transformasi.

Pengertian :

1. Group adalah set yang tidak kosong, dimana berlaku operasi li near yang memenuhi sifat-sifat berikut :

Jika  $a, b, c \in G$ , maka :

1.  $a + b \in G$  dan  $a \cdot b \in G$  ( closure )
2.  $( a \cdot b ) \cdot c = a ( b \cdot c )$  ( Assosiatif )
3. Terdapat unsur  $e$  ( identitas ) pada  $G$ , hingga  $a \cdot e = e \cdot a = a$  untuk semua  $a \in G$ .

4. Untuk setiap  $a \in G$ , terdapat  $a' \in G$  hingga  $a \cdot a' = a' \cdot a = e \in G$  (Invers). Jika pada  $G$  tersebut berlaku hukum Komutatif, maka disebut : Group Abelian ( Bahan kuliah Aljabar Modern - Dra.Murtiana Ramli ).

2. Transformasi meliputi :

1. Translasi
2. Rotasi
3. Refleksi
4. Identitas.

3. Suatu himpunan transformasi disebut Group Transformasi, jika

- a. mempunyai <sup>invers</sup> dari setiap transformasi.
- b. tertutup dalam operasi perkalian dari setiap dua transformasi.
- c. memiliki identitas
- d. memenuhi sifat asosiatif untuk hasil kali transformasi.

1. T R A N S L A S I :

Hasil kali dua translasi.

Hasil kali dua translasi adalah satu translasi yang dilanjutkan dengan translasi yang lain.

Umpamakan :  $T_1$  memetakan titik  $P$  -----  $P'$

$T_2$  memetakan titik  $P'$  ----  $P''$

Hasil kali kedua translasi ini dapat kita nyatakan :

$$T_2 \circ T_1 ( P ) = P''$$

Keterangan :  $T_1$  dikerjakan dulu, kemudian dilanjutkan  $T_2$

Contoh :.....



Contoh :

1. Mis.  $T_1 \begin{pmatrix} 3 \\ 2 \end{pmatrix}$  dan  $T_2 \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix}$

maka  $T_2 \circ T_1$  dan titik  $P(2, -1)$  adalah :

$$\begin{pmatrix} x'' \\ y'' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -1 + 3 \\ 2 + 2 \end{pmatrix} \\ = \begin{pmatrix} 2 \\ -1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 \\ 4 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \end{pmatrix}$$

$P''(4, 3)$

Sama halnya :  $\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ -1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 5 \\ 1 \end{pmatrix}$

$$\begin{pmatrix} x''' \\ y''' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 5 \\ 1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \end{pmatrix}$$

$P'''(4, 3)$

Jadi hasil kali dua translasi adalah suatu translasi juga (tertutup dibawah operasi perkalian).

2.  $T_2 \circ T_1 = \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -1+3 \\ 2+2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ 4 \end{pmatrix}$

$T_1 \circ T_2 = \begin{pmatrix} 3 \\ 2 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3-1 \\ 2+2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ 4 \end{pmatrix}$

$T_2 \circ T_1 = T_1 \circ T_2$  (komutatif).

Secara umum himp. translasi dapat kita tuliskan :

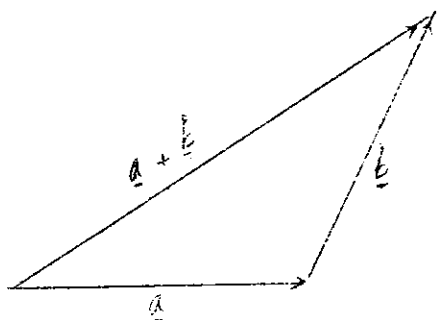
1.  $T_b \circ T_a = T_{a+b}$  (tertutup)

2.  $T_a (T_b + T_c) = (T_a \cdot T_b) \cdot T_c$  (Asosiatif)

3.  $T_a \cdot T_a = T = I$  (Identitas)

4.  $T_a \cdot T_b = T_b \cdot T_a$  (Komutatif)

5.  $T_b \cdot T_a^{-1} = T_{-a}$  (Invers).



Berhubungan hal.1 s/d 5, maka himpunan translasi merupakan Group Transformasi dan disebut juga Group Abillian (Group komutatif ).

## 2. ROTASI ( S )

Hasil kali dua Rotasi :

Hasil kali dua rotasi adalah suatu rotasi yang dilanjutkan dengan rotasi yang lain.

Jika A \_\_\_\_\_ A' dengan rotasi S ( 0,  $\alpha$  )

A' \_\_\_\_\_ A'' dengan rotasi S ( 0,  $\beta$  )

$$1. S_2, S_1 : S(0, \alpha) \cdot S(0, \beta) = S(0, \alpha + \beta)$$

(tertutup dibawah operasi perkalian atau perkalian dua rotasi menghasilkan rotasi juga ).

$$2. S(0, \alpha) \cdot S(0, \beta) = S(0, \beta) \cdot S(0, \alpha)$$

(komutatif ).

$$3. S(0, \alpha) \cdot \{ S(0, \beta) \cdot S(0, \gamma) \} = \{ S(0, \alpha) \cdot S(0, \beta) \} \cdot S(0, \gamma). \text{ ( Assosiatif ).}$$

$$4. S(0, \alpha) \cdot S(0, -\alpha) = S(0, -\alpha) \cdot S(0, \alpha) = I$$

(Ada element Identitas ).

$$5. S^{-1}(0, \alpha) = S(0, -\alpha) \text{ (Ada element Invers untuk setiap element ).}$$

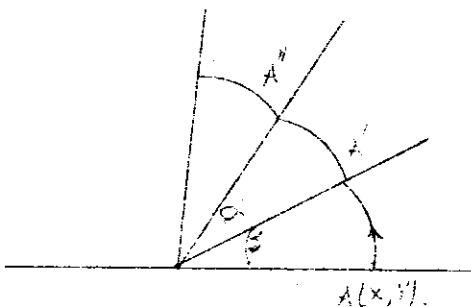
Karena memenuhi hukum-hukum diatas, maka himpunan rotasi merupakan suatu Group Transformasi dan disebut juga dengan Group Abillian ( Group Komutatif ).

Untuk jelasnya dapat kita perhatikan hal dibawah ini :

Pers.Matrik rotasi :

$$\begin{pmatrix} x' \\ y' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \cos & -\sin \\ \sin & \cos \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

(d = sd. putaran.



Sekarang  $S(0, \beta) \cdot S(0, \alpha) = S(0, \beta + \alpha)$

$$\begin{aligned} |\vec{OA}| &= |\vec{OA}'| = |\vec{OA}''| = r && A(x, y) \\ \vec{OA} &= r \cos 0^\circ \vec{i} + r \sin 0^\circ \vec{j} && A'(x'', y'') \\ \vec{OA}'' &= r \cos \{(\beta + \alpha) + 0^\circ\} \vec{i} + r \sin \{(\beta + \alpha) + 0^\circ\} \vec{j} \\ \vec{OA}' &= r \left\{ \cos \{(\beta + \alpha) \cdot \cos 0^\circ - \sin \{(\beta + \alpha) + \sin 0^\circ\} \vec{i} + \right. \\ &\quad \left. r \sin \{(\beta + \alpha) \cdot \cos 0^\circ + \cos \{(\beta + \alpha) \cdot \sin 0^\circ\} \vec{j} \right. \\ &= \cos(\beta + \alpha) \cdot (r \cos 0^\circ \vec{i}) - \sin(\beta + \alpha) \cdot (r \sin 0^\circ \vec{i}) + \\ &\quad \sin(\beta + \alpha) \cdot (r \cos 0^\circ \vec{j}) + \cos(\beta + \alpha) \cdot (r \sin 0^\circ \vec{j}). \\ \begin{pmatrix} x'' \\ y'' \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} \cos(\beta + \alpha) & -\sin(\beta + \alpha) \\ \sin(\beta + \alpha) & \cos(\beta + \alpha) \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r \cos 0 \\ r \sin 0 \end{pmatrix} \end{aligned}$$

Dengan demikian berlaku  $S(0, \beta) \cdot S(0, \alpha) = S(0, \beta + \alpha)$   
(hasil kali dua rotasi, juga merupakan rotasi.)

Contoh :

Diketahui titik  $P(2, 3)$  dirotasikan dengan sd.  $90^\circ$  dan kemudian dilanjutkan dengan sd  $90^\circ$ . Pusatnya  $O$ .

Tentukan  $P''(x'', y'')$   $S(0, 90^\circ) \cdot S(0, 90^\circ) = S(0, 180^\circ)$

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} x'' \\ y'' \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} \cos 180^\circ & -\sin 180^\circ \\ \sin 180^\circ & \cos 180^\circ \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 2 \\ 3 \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 2 \cos 180^\circ - 3 \sin 180^\circ \\ 2 \sin 180^\circ + 3 \cos 180^\circ \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -2 \\ -3 \end{pmatrix} \end{aligned}$$

$\therefore P''(-2, -3)$

### 3. REFLEKSI.

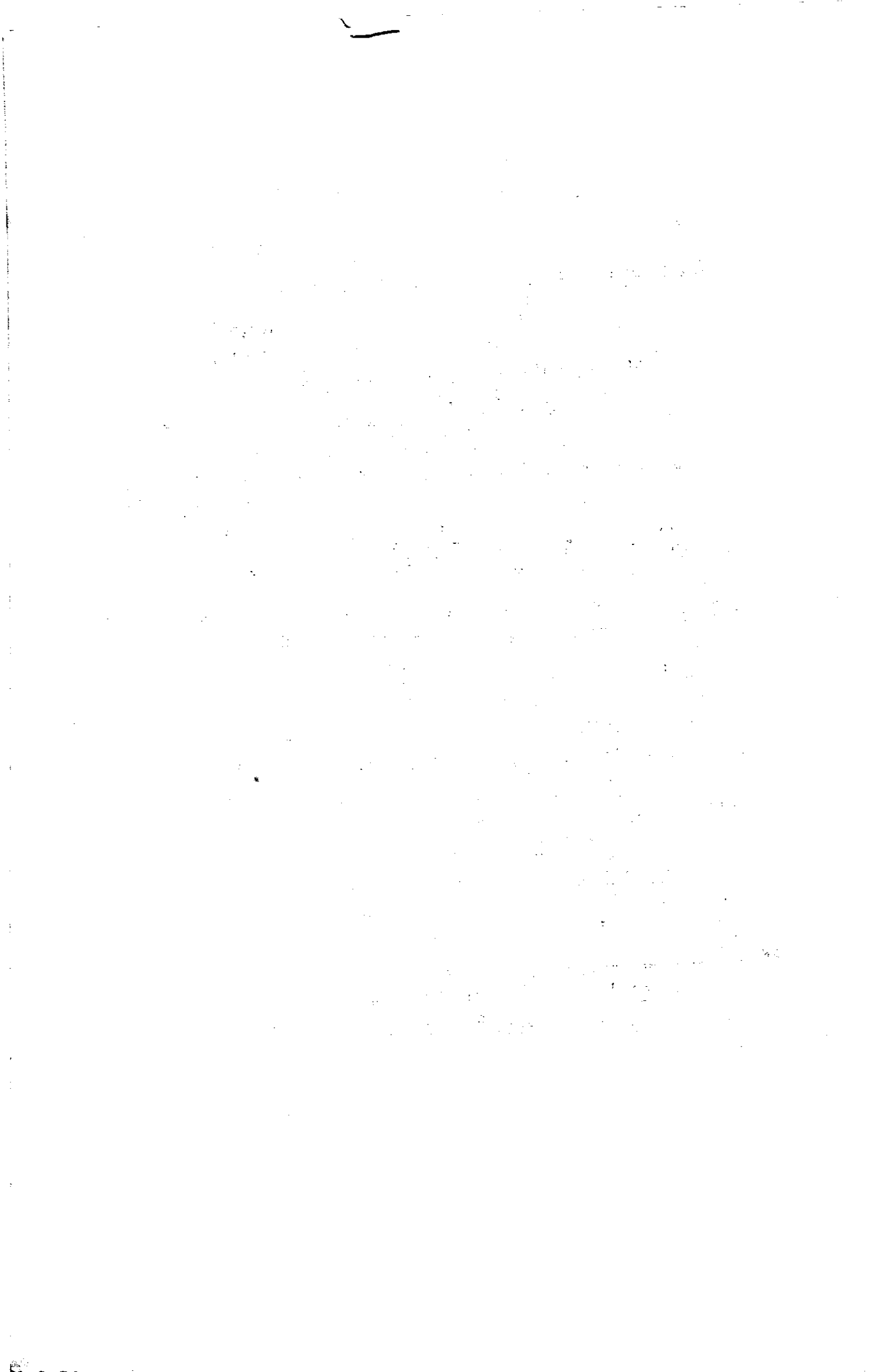
Ump.  $R_1$  : memetakan titik  $P$        $P'$

$R_2$  : memetakan titik  $P'$        $P''$

Hal ini dapat kita nyatakan :

1.  $R_1(P) = P'$  atau  $PR_1 = P'$

2. Kemudian kita lanjutkan lagi :  $R_2(P') = P''$



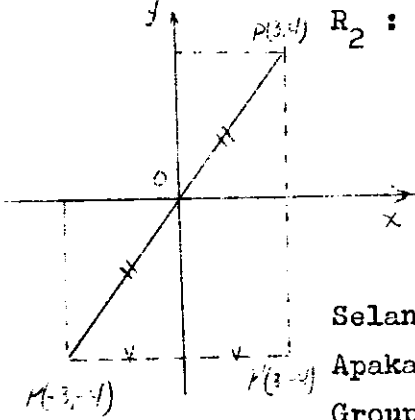
Kedua refleksi ini dapat kita nyatakan :

$$R_2 \circ R_1 ( P ) = P''$$

Keterangan :  $R_1$  dikerjakan dahulu, kemudian dilanjutkan dengan  $R_2$

Contoh I :  $R_1 : P ( 3, 4 ) \xrightarrow{\quad} P' ( 3, -4 )$  refleksi terhadap sb-x

$R_2 : P' ( 3, -4 ) \xrightarrow{\quad} P'' ( -3, -4 )$  " " " " sb-y



$$\begin{aligned} R_2 : R_1 ( P ) &= R_2 R_1 ( 3, 4 ) \\ &= R_2 ( 3, -4 ) \\ &= ( -3, -4 ) . \\ &P'' ( \underline{-3, -4} ) \end{aligned}$$

Selanjutnya marilah kita tinjau himpunan refleksi. Apakah himpunan refleksi tersebut merupakan suatu Group Transformasi.

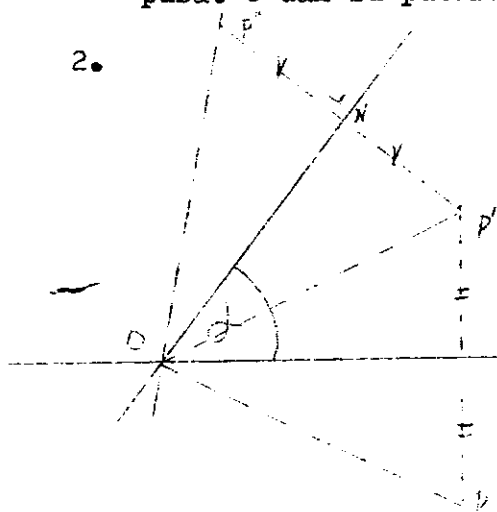
1. Pada cermin yang saling tegak lurus :

Perhatikan contoh I :

$$R_2 \circ R_1 = S ( 0, 180^\circ )$$

(Perkalian dua refleksi menghasilkan suatu rotasi (S) dengan pusat O dan sd putaran  $180^\circ$ ) yang disebut : "Half Turn" ( H ).

2.



Dua cermin yang berpotongan :

Untuk ini kita tinjau  $R_2 \circ R_1$

$$R_1 : P \xrightarrow{\quad} P'$$

$$R_2 : P' \xrightarrow{\quad} P''$$

$$\angle POM = \angle P'OM$$

$$\angle P'ON = \angle P''ON$$

$$\angle POP'' = \angle POP' + \angle P'OP''$$

$$= 2 \angle MOP' + 2 \angle NOP'$$

$$= 2 ( \angle MOP' + \angle NOP' )$$

$$= 2 \angle MON$$

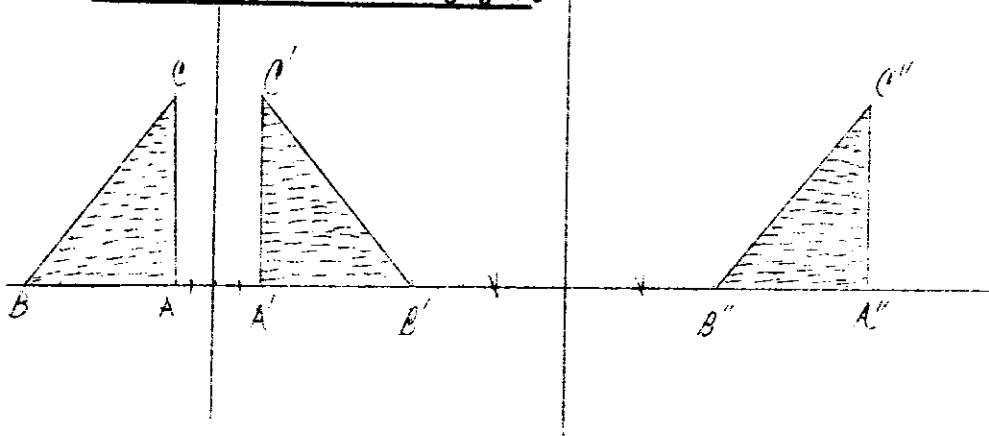
$$= 2 \alpha .$$

Maka  $R_2 \circ R_1 = S(0, 2\alpha)$

Jadi perkalian dua refleksi menghasilkan satu rotasi  $S(0, 2\alpha)$   
( $\alpha$  = sd antara kedua cermin ).

Jika kedua cermin sama :  $R_1^2 = I$  ( Identitas )

3. Jika kedua cermin sejajar.



Disini dapat kita lihat :  $\triangle ABC \xrightarrow{\quad} \triangle A'B'C'$

Selanjutnya :  $\triangle A'B'C' \xrightarrow{\quad} \triangle A''B''C''$

Pemetaan  $ABC \xrightarrow{\quad} A''B''C''$  (Translasi).  $\therefore R_2 \circ R_1 = T_2d$  ( $d$  = jarak ).

Dari pencerminan (1) , (2) dan (3) dapat disimpulkan :  
Himpunan refleksi bukan suatu Group Transformasi karena hasil kali refleksi bukan menghasilkan refleksi, tapi menghasilkan rotasi atau dapat juga menghasilkan translasi.

Jika kita lihat refleksi dari dua cermin yang saling  $\perp$  dan rotasi  $\frac{1}{2}$  putaran, maka akan terbentuk suatu Group Transformasi yang disebut "Four Group" dari kelin.

Dan Group ini merupakan Group Abelian (Group Komutatif ).

Transformasi I

O	I	H	X	Y	Mis. Refleksi terhadap sb $x = X$
I	I	H	X	Y	" " " $y = Y$
H	H	I	Y	X	Rotasi $\frac{1}{2}$ putaran = H
X	X	Y	I	H	Refleksi Identitas = I
Y	Y	X	H	I	$G = \{ I, H, X, Y \}$ Disebut Group, karena memenuhi syarat-syarat berikut :

1. Closure :  $H \in G$      $X \in H = Y \in G$   
 $X \in G$

2.  $(X \in H) \cap Y = X \cap (H \cap Y)$   
 $Y \cap Y = X \cap X$     (Asosiatif)  
 $I = I$

3. Ada element Identitas ( I )

4.  $X \in \boxed{X} = I$      $X = \text{Invers}$   
 $(X \in G)$   
 $H \in \boxed{H} = I$   
 $\parallel$   
 $\notin G$

5.  $X \in Y = Y \in X$  (komutatif)  
 $H = H_0$

BAB II  
I N V A R I A N

Pengertian Invarian.

I. Kalau suatu titik P di bawah oleh suatu Transformasi

$$T \begin{cases} x' = f(x, y) \\ y' = g(x, y) \end{cases}$$

sehingga terdapat P'.

Kalau sekiranya  $P = P'$  maka P dinamakan invarian di bawah Transformasi T.

Contoh : P ( 2,3 ) dibawah transformasi.

$$T \begin{cases} x' = f(x, y) = 2x + y - 5 \\ y' = g(x, y) = 3x + 2y - 9 \end{cases}$$

jawab :

$$x' = 2 \cdot 2 + 3 - 5 = 2$$

$$y' = 3 \cdot 2 + 2 \cdot 3 - 9 = 3$$

$$P'(x', y') = P'(2, 3)$$

$$(x, y) = P'(x', y')$$

maka P invarian di bawah Transformasi T.

II. Jika ada dua titik P dan Q dengan P (  $x_1, y_1$  ) dan Q (  $x_2, y_2$  ) dan diketahui pula Transformasi.

$$\{M\} \begin{cases} x' = x \cos \varphi - y \sin \varphi \\ y' = x \sin \varphi + y \cos \varphi \end{cases}$$

$$P'(x'_1, y'_1)$$

$$Q'(x'_2, y'_2)$$

$$P(x_1, y_1)$$

$$Q(x_2, y_2)$$

Kemudian ada fungsi  $d(P, Q) = (x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2$

dan  $d(P', Q') = (x'_1 - x'_2)^2 + (y'_1 - y'_2)^2$



Jika ternyata  $d(P, Q) = d(P', Q')$  maka  $d$  dinamakan invarian dibawah group  $M$

$d$  = fungsi hubungan antara  $P$  dan  $Q$

Definisi : Jika  $C$  = kumpulan titik-titik variabel di suatu daerah ( domain ).

$f$  = suatu bilangan tertentu

$\{T\}$  = group dari transformasi titik

$C'$  = hasil transformasi

Jika  $f(C) = f(C')$  untuk tiap transformasi dari  $\{T\}$ , maka  $f$  dinamakan invarian  $C$  di bawah  $\{T\}$

Contoh : Jarak antara dua buah titik adalah invarian di bawah :

a. di bawah translasi  $T$

b. di bawah transformasi  $\{M\}$

Penyelesaian :

a. Misalkan titik  $P(x_1, y_1)$  dan  $Q(x_2, y_2)$ , dua buah titik yang diketahui dan translasi.

$$T \begin{cases} x' = x + a \\ y' = y + b \end{cases}$$

$$\text{titik } P(x_1, y_1) \xrightarrow{T} P'(x'_1, y'_1)$$

$$\text{titik } Q(x_2, y_2) \xrightarrow{T} Q'(x'_2, y'_2)$$

$$x'_1 = x_1 + a$$

$$x'_2 = x_2 + a$$

$$y'_1 = y_1 + b$$

$$y'_2 = y_2 + b$$

$$\text{maka titik } P'(x'_1, y'_1) = P'(x_1 + a, y_1 + b)$$

$$\text{titik } Q'(x'_2, y'_2) = Q'(x_2 + a, y_2 + b)$$

$$\text{Jarak titik } P \text{ dengan } Q = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak titik } P' \text{ dengan } Q' &= \sqrt{(x_1 + a - x_2 - a)^2 + (y_1 + b - y_2 - b)^2} \\ &= \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2} \end{aligned}$$

Jadi jarak  $(P, Q) = \text{jarak}(P', Q')$

Terbuktilah bahwa jarak antara dua titik invarian di bawah Transformasi T

b. Misalkan dua titik  $P(x_1, y_1)$  dan  $Q(x_2, y_2)$  dan transformasi :

$$(M) \begin{cases} x' = x \cos \varphi - y \sin \varphi \\ y' = x \sin \varphi + y \cos \varphi \end{cases}$$

yang membawa titik  $P(x_1, y_1)$

ke titik  $P'(x'_1, y'_1)$

dan membawa titik  $Q(x_2, y_2)$  ke titik  $Q'(x'_2, y'_2)$

$$x'_1 = x_1 \cos \varphi - y_1 \sin \varphi$$

$$y'_1 = x_1 \sin \varphi + y_1 \cos \varphi$$

$$x'_2 = x_2 \cos \varphi - y_2 \sin \varphi$$

$$y'_2 = x_2 \sin \varphi + y_2 \cos \varphi$$

$$\text{Jarak}(P, Q) = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}$$

$$\text{Jarak}(P', Q') = \sqrt{(x'_1 - x'_2)^2 + (y'_1 - y'_2)^2}$$

$$= \sqrt{(x_1 \cos \varphi - y_1 \sin \varphi - x_2 \cos \varphi + y_2 \sin \varphi)^2}$$

$$+ (x_1 \sin \varphi + y_1 \cos \varphi - x_2 \sin \varphi - y_2 \cos \varphi)^2$$

$$= \sqrt{(x_1^2 \cos^2 \varphi + y_1^2 \sin^2 \varphi + x_2^2 \cos^2 \varphi + y_2^2 \sin^2 \varphi}$$

$$+ x_1^2 \sin^2 \varphi + y_1^2 \cos^2 \varphi + x_2^2 \sin^2 \varphi + y_2^2 \cos^2 \varphi$$

$$- 2x_1 x_2 \cos^2 \varphi - 2y_1 y_2 \sin^2 \varphi - 2x_1 x_2 \sin^2 \varphi - 2y_1 y_2 \cos^2 \varphi}$$

$$= \sqrt{x_1^2 (\cos^2 \varphi + \sin^2 \varphi) + y_1^2 (\cos^2 \varphi + \sin^2 \varphi) + x_2^2 (\cos^2 \varphi + \sin^2 \varphi)}$$

$$+ y_2^2 (\cos^2 \varphi + \sin^2 \varphi) - 2x_1 x_2 (\cos^2 \varphi + \sin^2 \varphi)}$$

$$\begin{aligned}
 & -2y_1y_2 (\cos^2 + \sin^2) \\
 = & \sqrt{(x_1^2 + x_2^2 + y_1^2 + y_2^2 - 2x_1x_2 - 2y_1y_2)} \\
 = & \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}
 \end{aligned}$$

Jadi jarak ( P' , Q' ) = jarak ( P , Q ).

### Sifat Invarian

Misalkan kita ketahui titik P ( x<sub>1</sub>, y<sub>1</sub> ) dan titik Q(x<sub>2</sub>,y<sub>2</sub>) dan transformasi.

$$\{ L \} \begin{cases} x' = ax + by \\ y' = cx + dy \end{cases} \quad \Delta = \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} \neq 0$$

$$\text{titik P ( } x_1, y_1 \text{ ) } \xrightarrow{\{ L \}} P' ( x'_1, y'_1 )$$

$$\text{titik Q ( } x_2, y_2 \text{ ) } \xrightarrow{\{ L \}} Q' ( x'_2, y'_2 )$$

$$\text{lalu kita bentuk fungsi } d ( P, Q ) = \begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ y_1 & y_2 \end{vmatrix}$$

$$\text{dan fungsi } d ( P', Q' ) = \begin{vmatrix} x'_1 & x'_2 \\ y'_1 & y'_2 \end{vmatrix}$$

$$x' = ax_1 + by_1 \qquad x'_2 = ax_2 + by_2$$

$$y' = ax_1 + dy_1 \qquad y'_2 = ax_2 + dy_2$$

$$\begin{vmatrix} x'_1 & x'_2 \\ y'_1 & y'_2 \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} ax_1 + by_1 & ax_2 + by_2 \\ ax_1 + dy_1 & ax_2 + dy_2 \end{vmatrix}$$

$$\begin{vmatrix} x'_1 & x'_2 \\ y'_1 & y'_2 \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} \begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ y_1 & y_2 \end{vmatrix}$$

dari sini ternyata :

$$\begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ y_1 & y_2 \end{vmatrix} \neq \begin{vmatrix} x'_1 & x'_2 \\ y'_1 & y'_2 \end{vmatrix}$$

tetapi kedua bentuk ini dapat dijadikan sama, dengan syarat :

$$\begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ y_1 & y_2 \end{vmatrix} = 0$$

yang berarti  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$  colliner

karena

$$\begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} \neq 0, \text{ maka tentulah}$$

$$\begin{vmatrix} x'_1 & x'_2 \\ y'_1 & y'_2 \end{vmatrix} = 0$$

maka dikatakanlah titik P dan Q mempunyai sifat invarian di bawah  $\{L\}$ . Usaha menyamakan ruas kiri = ruas kanan sehingga dia mempunyai invarian. Usaha ini disebut sifat invarian.

#### Relasi Invarian.

Misalkan  $C$  = kumpulan titik-titik dari suatu daerah  $D$

$P(C)$  = kemungkinan titik-titik juga yang ditentukan tunggal pada  $C$

$F(C)$  berelasi invarian terhadap  $C$  di bawah transformasi  $\{T\}$  bila untuk tiap-tiap  $C$  dari  $D$  berlaku  $F'(C) = F(C')$ , dimana

$F'$  = hasil transformasi  $F$

$C'$  = hasil transformasi  $C$

Penjelasan : Misal  $C$  = kumpulan titik-titik pada parabola  $C$   
 (  $C$  = parabola )

$F(C)$  = fokus dari parabola

$G(C)$  = direktrik dari parabola

Apakah hasil transformasi  $F(C)$  akan merupakan fokus dari parabola yang baru. Dan apakah juga direktriknya bersifat demikian ?

Kalau  $P'(C)$  dan  $G'(C)$  dan merupakan fokus dari direktrik dari parabola yang baru maka dikatakan  $F(C)$  dan  $G(C)$

$F(C)$  dan  $G(C)$  berelasi invarian dibawah transformasi  $\{T\}$

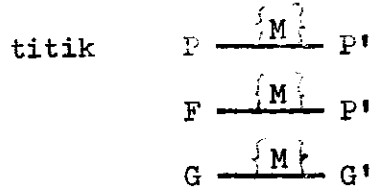
Contoh :

1. Fokus dan direktrik suatu parabola berelasi invarian terhadap parabola di bawah group  $\{M\}$

Bukti :

Kita gunakan sifat parabola, bahwa  $T$  K titik-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik dan suatu garis (fokus dan direktriknya).

Kita ambil sembarang titik  $F$  pada parabola  $C$



jadi  $P'$  pada  $C'$

Jarak  $P$  ke  $F$  di bawah  $\{M\}$  = jarak  $P'$  ke  $F'$

begitu pula jarak  $P$  ke  $G$  = jarak  $P'$  ke  $G'$

$P'$  berjarak sama terhadap  $P'$  dan garis  $G'$

Jadi  $C' =$  parabola dengan  $F'$  sebagai fokus dan  $G'$  sebagai direktrik.

Benarlah bahwa fokus dan direktrik berelasi di bawah  $\{M\}$

2. Buktikan bahwa parabola di bawah Affine group  $\{A\}$  tetap tetapi Direktrik dan fokus tidak berelasi invarian terhadap parabola dibawah group ini ?

Jawab :

$$\{A\} \begin{cases} x' = ax + by + c \\ y' = cx + dy + f \end{cases}$$

persamaan parabola =  $y^2 = 2px$

$$x = \frac{\begin{vmatrix} x' - c & b \\ y' - f & d \end{vmatrix}}{\Delta} = \frac{dx' - by' + bf - dc}{\Delta}$$

$$y = \frac{\begin{vmatrix} a & x' - e \\ c & y' - f \end{vmatrix}}{\Delta} = \frac{-cx' + ay' + ce - af}{\Delta}$$

$$y^2 = 2px \quad \{A\}$$

$$\left( \frac{-cx' + ay' + ce - af}{\Delta} \right)^2 = 2p \left( \frac{dx' - by' + bf - dc}{\Delta} \right)$$

hilangkan aksennya.

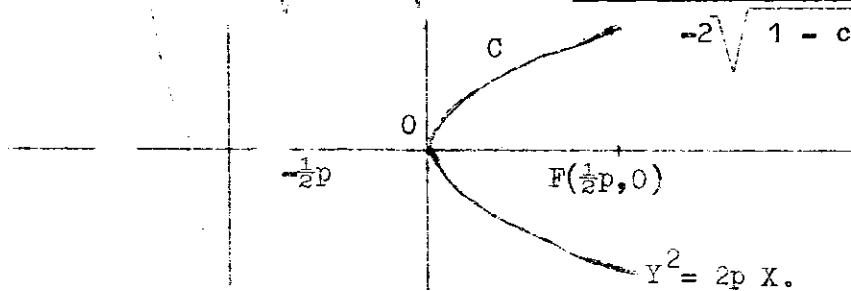
$$\left( -cx + ay + ce - af \right)^2 = 2p \left( dx - by + bf - de \right)$$

$$c^2x^2 + a^2y^2 - 2acxy + (2acf - 2c^2e - 2p\Delta d)x + (2ace - 2a^2f + 2pab)y + (c^2e^2 - 2acef + a^2y^2 - 2p\Delta by + 2p\Delta dc) = 0$$

ini merupakan parabola yang fokus dan direktriknya

$$F \left[ p, \left\{ ace + af - pab + \sqrt{\frac{1-a^2}{1-c^2}} (2acf - 2c^2e - 2p\Delta d + 2p) \right\} \right] = F'(c)$$

$$\text{dan : } d = \sqrt{1-c^2}x + \sqrt{1-a^2}y + \frac{2acf - 2c^2e - 2p\Delta d + 2p}{-2\sqrt{1-c^2}} = G'(C)$$



$$d \equiv x + \frac{1}{2}p = 0 \xrightarrow{\Delta} \frac{dx - by + bf - de + \frac{1}{2}p}{\Delta} = G(C')$$

$$F\left(\frac{1}{2}p, 0\right) \xrightarrow{\Delta} \left(\frac{1}{2}ap + e, \frac{1}{2}cp + f\right) = F(C')$$

$$G'(c) \neq G(c')$$

$$F'(c) \neq F(c')$$

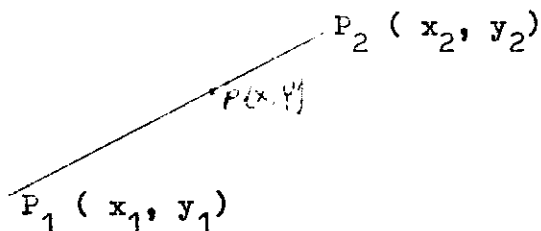
Maka dikatakan fokus dan direktrik tidak berelasi Invarian.

3. Kalau P terletak pada segmen garis yang berarah  $P_1P_2$  maka titik P berelasi invarian terhadap  $P_1$  dan  $P_2$  dibawah group  $\{A\}$ . Buktikan.

Bukti :

Misal segmen garis variabel c bertitik pangkal  $P_1(x_1, y_1)$  dan bertitik ujung  $P_2(x_2, y_2)$  maka  $F(c)$  adalah titik P yang membagi segmen garis  $P_1P_2$  itu

Misal  $P(x, y)$  membagi  $P_1P_2$  atas perbandingan  $k : 1$  maka:



$$(x - x_1) : (x_2 - x_1) = k : 1$$

$$(x - x_1 + x_2 - x) : (x - x_1) = k + 1 : k$$

$$(k + 1)x - (k + 1)x_1 = -kx_1 + kx_2$$

$$x = \frac{x_1 + kx_2}{k + 1} \quad \text{analog : } y = \frac{y_1 + ky_2}{k + 1}$$

Misalkan  $P'(x', y')$  dan  $P'_1(x'_1, y'_1) : P'_2(x'_2, y'_2)$

adalah titik-titik setelah ditransformasikan di bawah  $\{A\}$

$$x' = ax + by + c$$

$$y' = dx + ey + f$$

$$\begin{aligned} x' &= a \frac{x_1 + kx_2}{1+k} + b \frac{y_1 + ky_2}{1+k} + c \\ &= \frac{1}{1+k} (ax_1 + akx_2 + by_1 + bky_2 + c + ck) \\ &= \frac{1}{1+k} (ax_1 + by_1 + c) + k (ax_2 + by_2 + c) \\ &= \frac{1}{1+k} (x'_1 + kx'_2) \end{aligned}$$

$$x' = \frac{x'_1 + kx'_2}{1+k} \quad \text{analog : } y' = \frac{y'_1 + ky'_2}{1+k}$$

$$F(c) = (x, y)$$

$$F'(c) = (x', y')$$

$$c = (x_1, y_1), (x_2, y_2) \quad c' = (x'_1, y'_1), (x'_2, y'_2)$$

$$F'(c) = f(c')$$

Maka dikatakan P berelasi invarian terhadap  $P_1$  dan  $P_2$  dibawah  $\{A\}$

Soala-soal :

1. Buktikan sudut ABC invarian dibawah group M
2. Jarak antara sebuah titik dan sebuah garis adalah invarian dibawah group M. Buktikan :
3. Kalau P terletak pada segmen garis yang berarah  $P_1P_2$  maka titik P berelasi invarian terhadap  $P_1$  dan  $P_2$  dibawah group  $\{A\}$  dimana :

$$\{A\} \begin{cases} x' = ax + by + e \\ y' = cx + dy + f \end{cases}$$

Buktikan !



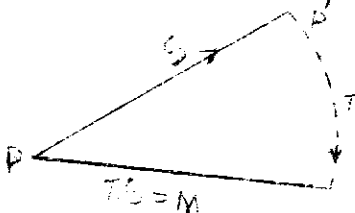
Fasal 1 : GROUP OF MOTION

Definisi :

Apabila dua buah transformasi ( atau lebih ) S dan T digabung dimana S membawa titik P ke P' dan T membawa P' ke P'', maka operasi (lanjutan) kedua transformasi itu disebut motion dan dinyatakan dalam bentuk :

$$TS = M : \begin{cases} x' = x \cos @ - y \sin @ + a \\ y' = x \sin @ + y \cos @ + b \end{cases}$$

Misalnya kita ambil sebuah contoh :



Suatu translasi S :

$$\begin{cases} x' = x + a \\ y' = y + b \end{cases}$$

suatu rotasi T :

$$\begin{cases} x'' = x' \cos @ - y' \sin @ \\ y'' = y' \sin @ + x' \cos @ \end{cases}$$

maka TS :

$$\begin{cases} x'' = (x+a) \cos @ - (y+b) \sin @ \\ y'' = (x+a) \sin @ + (y+b) \cos @ \end{cases}$$

$$\begin{cases} x'' = x \cos @ - y \sin @ + a \cos @ - b \sin @ \\ y'' = x \sin @ + y \cos @ + b \cos @ + a \sin @ \end{cases}$$

$a \cos @ - b \sin @$  dan  $b \cos @ + a \sin @$  adalah bilangan konstan dan masing-masing dimisalkan P dan Q.

$$TS \begin{cases} x'' = x \cos @ - y \sin @ + P \\ y'' = x \sin @ + y \cos @ + Q \end{cases}$$

adalah suatu motion.

Kumpulan transformasi yang berbentuk motion disebut group motion dan ditulis  $\{ M \}$

Kita akan membuktikan apakah  $\{ M \}$  merupakan suatu group.

Bukti : M

$$\begin{cases} x' = x \cos @ - y \sin @ + a \\ y' = x \sin @ + y \cos @ + b \end{cases}$$

$$M_1 \begin{cases} x' = x \cos @_1 - y \sin @_1 + a_1 \\ y' = x \sin @_1 + y \cos @_1 + b_1 \end{cases}$$

$$M_2 : \begin{cases} x' = x \cos \theta_2 - y \sin \theta_2 + a_2 \\ y' = x \sin \theta_2 + y \cos \theta_2 + b_2 \end{cases}$$

$$M_3 : \begin{cases} x' = x \cos \theta_3 - y \sin \theta_3 + a_3 \\ y' = x \sin \theta_3 + y \cos \theta_3 + b_3 \end{cases}$$

Syarat group :

1.  $M_2 M_1$  harus merupakan suatu motion

$$M_2 M_1 : \begin{cases} x' = (x \cos \theta_1 - y \sin \theta_1 + a_1) \cos \theta_2 - (x \sin \theta_1 + y \cos \theta_1 + b_1) \sin \theta_2 + a_2 \\ y' = (x \cos \theta_1 - y \sin \theta_1 + a_1) \sin \theta_2 + (x \sin \theta_1 + y \cos \theta_1 + b_1) \cos \theta_2 + b_2 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = (\cos \theta_1 \cos \theta_2 - \sin \theta_1 \sin \theta_2)x - (\sin \theta_1 \cos \theta_2 + \cos \theta_1 \sin \theta_2)y \\ \quad + a_1 \cos \theta_2 - b_1 \sin \theta_2 + a_2 \\ y' = (\cos \theta_1 \sin \theta_2 + \sin \theta_1 \cos \theta_2)x + (\cos \theta_1 \cos \theta_2 - \sin \theta_1 \sin \theta_2)y \\ \quad + a_1 \sin \theta_2 + b_1 \cos \theta_2 + b_2 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = x \cos(\theta_1 + \theta_2) - y \sin(\theta_1 + \theta_2) + p \\ y' = x \sin(\theta_1 + \theta_2) + y \cos(\theta_1 + \theta_2) + q \end{cases}$$

Jadi hasil kali 2 buah motion adalah motion

2. Harus mempunyai invers.

$$M_1 : \begin{cases} x' = x \cos \theta_1 - y \sin \theta_1 + a_1 & x' - a_1 = x \cos \theta_1 - y \sin \theta_1 & / \cos \theta_1 / \\ y' = x \sin \theta_1 + y \cos \theta_1 + b_1 & y' - b_1 = x \sin \theta_1 + y \cos \theta_1 & / \sin \theta_1 / \end{cases}$$

$$(x' - a_1) \cos \theta_1 = x \cos^2 \theta_1 - y \sin \theta_1 \cos \theta_1$$

$$(y' - b_1) \sin \theta_1 = x \sin^2 \theta_1 + y \sin \theta_1 \cos \theta_1 +$$

$$(x' - a_1) \cos \theta_1 + (y' - b_1) \sin \theta_1 = x(\cos^2 \theta_1 + \sin^2 \theta_1)$$

$$x = (x' - a_1) \cos \theta_1 + (y' - b_1) \sin \theta_1$$

$$\begin{aligned} x' - a_1 &= x \cos \theta_1 - y \sin \theta_1 & / & \begin{array}{l} x \sin \theta_1 \\ x \cos \theta_1 \end{array} \\ y' - b_1 &= x \sin \theta_1 + y \cos \theta_1 & / & \end{array}$$

$$X = \begin{vmatrix} x' - a_1 & - \sin \theta_1 \\ y' - b_1 & \cos \theta_1 \end{vmatrix} \\ \begin{vmatrix} \cos \theta_1 & - \sin \theta_1 \\ \sin \theta_1 & \cos \theta_1 \end{vmatrix} = \Delta = /$$

$$y = \begin{vmatrix} \cos \theta_1 & x - a_1 \\ \sin \theta_1 & y - b_1 \end{vmatrix}$$

$$\Delta = 1$$

$$\begin{aligned} (x' - a_1) \sin \theta_1 - (y' - b_1) \cos \theta_1 &= -(\sin^2 \theta_1 + \cos^2 \theta_1) y \\ y &= (y' - b_1) \cos \theta_1 - (x' - a_1) \sin \theta_1 \end{aligned}$$

$$M_1^{-1} : \begin{cases} x' = (x - a_1) \cos \theta_1 + (y - b_1) \sin \theta_1 \\ y' = (y - b_1) \cos \theta_1 - (x - a_1) \sin \theta_1 \end{cases}$$

Jadi  $M_1$  mempunyai invers.

3. Harus mempunyai identity.

$$M_1 M_1^{-1} \begin{cases} x' = \left\{ (x - a_1) \cos \theta_1 + (y - b_1) \sin \theta_1 \right\} \cos \theta_1 - \left\{ (y - b_1) \cos \theta_1 - \right. \\ \left. (x - a_1) \sin \theta_1 \right\} \sin \theta_1 + a_1 \\ y' = \left\{ (x - a_1) \cos \theta_1 + (y - b_1) \sin \theta_1 \right\} \sin \theta_1 + \left\{ (y - b_1) \cos \theta_1 - \right. \\ \left. (x - a_1) \sin \theta_1 \right\} \cos \theta_1 + b_1 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = (x - a_1) \cos^2 \theta_1 + (y - b_1) \sin \theta_1 \cos \theta_1 - (y - b_1) \sin \theta_1 \cos \theta_1 + (x - a_1) \sin^2 \theta_1 + a_1 \\ y' = (x - a_1) \sin \theta_1 \cos \theta_1 + (y - b_1) \sin^2 \theta_1 + (y - b_1) \cos^2 \theta_1 - (x - a_1) \sin \theta_1 \cos \theta_1 + b_1 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = (x - a_1) \cos^2 \theta_1 + (x - a_1) \sin^2 \theta_1 + a_1 \\ y' = (y - b_1) \sin^2 \theta_1 + (y - b_1) \cos^2 \theta_1 + b_1 \end{cases}$$

$$x' = (x - a_1) (\sin^2 \theta_1 + \cos^2 \theta_1) + a_1 \quad y' = (y - b_1) (\sin^2 \theta_1 + \cos^2 \theta_1) + b_1$$

$$\begin{cases} x' = x - a_1 + a_1 \\ y' = y - b_1 + b_1 \end{cases} \quad M_1 M_1^{-1} : \quad x' = x \quad y' = y$$

Jadi mempunyai identity.

4. Harus mempunyai sifat asosiatif.

$$(M2M1)M3 \begin{cases} x' = \cos(\alpha_1 + \alpha_2)(x \cos \alpha_3 - y \sin \alpha_3 + a_3) - \sin(\alpha_1 + \alpha_2)(x \sin \alpha_3 + y \cos \alpha_3 + b_3) + P \\ y' = \sin(\alpha_1 + \alpha_2)(x \cos \alpha_3 - y \sin \alpha_3 + a_3) + \cos(\alpha_1 + \alpha_2)(x \sin \alpha_3 + y \cos \alpha_3 + b_3) + Q \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = \left\{ \cos(\alpha_1 + \alpha_2) \cos \alpha_3 - \sin(\alpha_1 + \alpha_2) \sin \alpha_3 \right\} x - \left\{ \cos(\alpha_1 + \alpha_2) \sin \alpha_3 + \sin(\alpha_1 + \alpha_2) \cos \alpha_3 \right\} y + a_3 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) - b_3 \sin(\alpha_1 + \alpha_2) \\ y' = \left\{ \sin(\alpha_1 + \alpha_2) \cos \alpha_3 + \cos(\alpha_1 + \alpha_2) \sin \alpha_3 \right\} x + \left\{ -\sin(\alpha_1 + \alpha_2) \sin \alpha_3 + \cos(\alpha_1 + \alpha_2) \cos \alpha_3 \right\} y + a_3 \sin(\alpha_1 + \alpha_2) + b_3 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) + q \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = x \cos(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) - y \sin(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + a_3 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) - b_3 \sin(\alpha_1 + \alpha_2) + P \\ y' = y \sin(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + x \cos(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + a_3 \sin(\alpha_1 + \alpha_2) + b_3 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) + q \end{cases}$$

$$M1M3 \begin{cases} x' = x \cos(\alpha_1 + \alpha_2) - y \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \cos \alpha_1 - b_3 \sin \alpha_1 + a_1 \\ y' = x \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + y \cos(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \sin \alpha_1 + b_3 \cos \alpha_1 + b_1 \end{cases}$$

$$M2(M1M3) \begin{cases} x' = \cos \alpha_2 \left\{ x \cos(\alpha_1 + \alpha_3) - y \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \cos \alpha_1 - b_3 \sin \alpha_1 + a_1 \right\} - \sin \alpha_2 \left\{ x \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + y \cos(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \sin \alpha_1 + b_3 \cos \alpha_1 + b_1 \right\} + a_2 \\ y' = \sin \alpha_2 \left\{ x \cos(\alpha_1 + \alpha_3) - y \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \cos \alpha_1 - b_3 \sin \alpha_1 + a_1 \right\} + \cos \alpha_2 \left\{ x \sin(\alpha_1 + \alpha_3) + y \cos(\alpha_1 + \alpha_3) + a_3 \sin \alpha_1 + b_3 \cos \alpha_1 + b_1 \right\} + b_2 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = x \left\{ \cos \alpha_2 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) - \sin \alpha_2 \sin(\alpha_1 + \alpha_3) \right\} - y \left\{ \sin(\alpha_1 + \alpha_3) \cos \alpha_2 + \sin \alpha_2 \cos(\alpha_1 + \alpha_3) \right\} + a_3 (\cos \alpha_1 \cos \alpha_2 - \sin \alpha_1 \sin \alpha_2) - b_3 (\sin \alpha_1 \cos \alpha_2 + \cos \alpha_1 \sin \alpha_2) + a_1 \cos \alpha_2 - b_1 \sin \alpha_2 + a_2 \\ y' = x \left\{ \sin \alpha_2 \cos(\alpha_1 + \alpha_3) + \cos \alpha_2 \sin(\alpha_1 + \alpha_3) \right\} + y \left\{ \cos \alpha_1 + \alpha_3 \cos \alpha_2 - \sin(\alpha_1 + \alpha_3) \sin \alpha_2 \right\} + a_3 (\sin \alpha_1 \cos \alpha_2 + \cos \alpha_1 \sin \alpha_2) + b_3 (\cos \alpha_1 \cos \alpha_2 - \sin \alpha_1 \sin \alpha_2) + a_1 \sin \alpha_2 + b_1 \cos \alpha_2 + b_2 \end{cases}$$

$$\begin{cases} x' = x \cos(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) - y \sin(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + a_3 \cos(\alpha_1 + \alpha_2) + b_3 \\ \quad \sin(\alpha_1 + \alpha_2) + P \\ y' = x \sin(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + y \cos(\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3) + a_3 \sin(\alpha_1 + \alpha_2) + b_3 \\ \quad \cos(\alpha_1 + \alpha_2) + Q \end{cases}$$

Jadi  $(M_2 M_1) M_3 = M_2 (M_1 M_3)$

Definisi :

Obyek-obyek yang mempunyai korespondensi satu-satu dengan semua pasangan beraturan dari bilangan-bilangan real disebut titik.

Definisi :

Korespondensi yang terdapat antara titik dan pasangan-pasangan elemen disebut sistem koordinat.

Pasangan berurutan dari bilangan real yang berkorespondensi dengan tiap titik disebut koordinat-koordinat titik itu.

Definisi :

Ilmu Ukur yang mempelajari tentang kumpulan dari invarian-invarian sifat-sifat invarian dan relasi-relasi invarian dari suatu kumpulan titik dibawah group  $\{M\}$  disebut Ilmu Ukur bidang Euclides.

Definisi :

Apabila suatu transformasi dari group  $\{M\}$  dapat membawa suatu kumpulan titik ke kumpulan titik yang lainnya, maka kedua kumpulan titik itu disebut kongruen ( $\cong$ ).

Dalil :

Setiap dua garis adalah kongruen dibawah  $\{M\}$

Bukti :

Persamaan garis :  $Ax + By + c = 0$

koefisien arah  $\rightarrow m = \operatorname{tg} \alpha = -\frac{A}{B}$

$$\operatorname{Sec}^2 \alpha = \operatorname{tg}^2 \alpha + 1, \quad \frac{1}{\operatorname{sec}^2 \alpha} = \frac{1}{\operatorname{tg}^2 \alpha + 1} \rightarrow \cos^2 \alpha = \frac{1}{\operatorname{tg}^2 \alpha + 1}$$

maka.....

$$\text{maka } \cos \theta = \frac{1}{\sqrt{\frac{1}{\tan^2 \theta + 1}}} = \frac{1}{\sqrt{\frac{1}{\frac{A^2}{B^2} + 1}}} = \frac{1}{\sqrt{\frac{A^2 + B^2}{B^2}}} = \frac{B}{\sqrt{A^2 + B^2}}$$

$$\begin{aligned} \sin \theta &= \cos \theta \cdot \tan \theta \\ &= \frac{B}{\sqrt{A^2 + B^2}} \cdot \frac{A}{B} = \frac{A}{\sqrt{A^2 + B^2}} \end{aligned}$$

Apabila garis itu ditransformasikan kesumbu x maka :

$$M : \begin{cases} x' = x \cos \theta - y \sin \theta + a \\ y' = x \sin \theta + y \cos \theta + b \end{cases} \text{ menjadi}$$

$$M : \begin{cases} x' = \frac{a}{\sqrt{A^2 + B^2}} X + \frac{A}{\sqrt{A^2 + B^2}} Y + P \\ y' = \frac{-A}{\sqrt{A^2 + B^2}} X + \frac{a}{\sqrt{A^2 + B^2}} Y + Q \end{cases}$$

Ditransformasikan kesumbu x berarti  $y' = 0$  dan ini merupakan transformasi garis  $AX + By + C = 0$  dibawah  $M$ . Sekarang kita perhatikan

$$l_1 = A_1 x + B_1 y + C_1 = 0$$

$$l_2 = A_2 x + B_2 y + C_2 = 0$$

akan ditransformasikan  $l_1$  ke  $l_2$  dan sebaliknya.

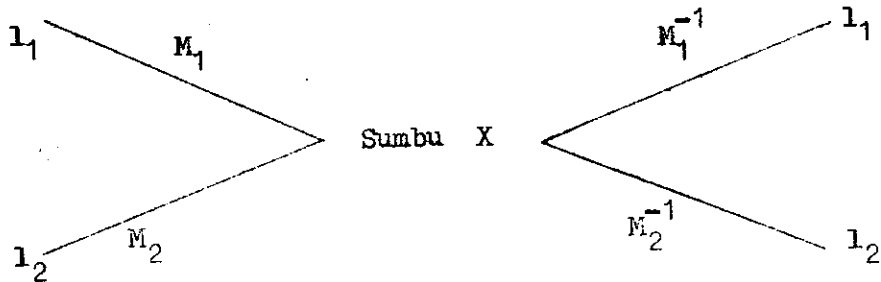
$$l_1 \xrightarrow{M_1} y = 0 \text{ berarti } M_1 \text{ membawa } l_1 \text{ kesumbu } x$$

$$l_2 \xrightarrow{M_2} y = 0 \text{ " } M_2 \text{ " } l_2 \text{ kesumbu } x$$

maka  $M_1^{-1}$  membawa sumbu x ke  $l_1$

$M_2^{-1}$  " " x ke  $l_2$

Dengan diagram dibawah ini dapat kita simpulkan



$$\begin{array}{l} \text{maka } l_1 \xrightarrow{M_2^{-1} M_1} l_2 \\ l_2 \xrightarrow{M_1^{-1} M_2} l_1 \end{array}$$

Jadi transformasi  $M_2^{-1} M_1$  membawa  $l_1$  ke  $l_2$

$$\text{" } M_1^{-1} M_2 \text{ " } l_2 \text{ ke } l_1$$

Jadi ada transformasi yang membawa  $l_1$  ke  $l_2$  dan sebaliknya, maka  $l_1 \cong l_2$

Dalil :

Sebuah garis dapat dianggap sebagai 2 buah garis yang mempunyai arah dengan arahnya @

Bukti :

Persamaan garis lurus  $l \equiv Ax + By + C = 0$

melalui  $(x_0, y_0) \rightarrow Ax_0 + By_0 + C = 0$

$$A(x - x_0) + B(y - y_0) = 0$$

$$\frac{x - x_0}{B} + \frac{y - y_0}{A} = 0$$

Yang akan kita buktikan ada 2 buah garis yaitu :

$$x = a + s \cos @$$

$$y = b + s \sin @$$

telah kita peroleh  $\sin @ = \frac{-A}{\sqrt{A^2 + B^2}}$ ,  $\cos @ = \frac{B}{\sqrt{A^2 + B^2}}$

$$A = -\sin @ \sqrt{A^2 + B^2}$$

$$B = \cos @ \sqrt{A^2 + B^2}$$

$$\text{Maka } \frac{x - x_0}{\cos @ \sqrt{A^2 + B^2}} - \frac{y - y_0}{-\sin @ \sqrt{A^2 + B^2}} = 0$$

$$\frac{x - x_0}{\cos @ \sqrt{A^2 + B^2}} - \frac{y - y_0}{\sin @ \sqrt{A^2 + B^2}} = 0$$

$$\frac{x - x_0}{\cos @} = \frac{y - y_0}{\sin @} = s \quad (s = \text{parameter})$$

$$\frac{x - x_0}{\cos \theta} = S \longrightarrow x = x_0 + S \cos \theta$$

$$\frac{y - y_0}{\sin \theta} = S \longrightarrow y = y_0 + S \sin \theta$$

Jadi terdapat 2 buah garis yang mempunyai arah  $\theta$

Definisi :

Sudut  $\theta$  disebut sudut arah dan garis yang mempunyai persamaan :

$$\begin{cases} x = x_0 + S \cos \theta \\ y = y_0 + S \sin \theta \end{cases} \text{ adalah garis yang berarah}$$

Dalil

Kalau  $l_1$  dan  $l_2$  dengan sudut arah  $\theta_1$  dan  $\theta_2$  adalah 2 buah garis yang berarah maka  $\theta_2 - \theta_1$  adalah invarian dibawah  $M$

$$\text{Bukti : } l_1 : \begin{cases} x_1 = x_0 + S_1 \cos \theta_1 \\ y_1 = y_0 + S_1 \sin \theta_1 \end{cases} \quad l_2 : \begin{cases} x_2 = x_0 + S_2 \cos \theta_2 \\ y_2 = y_0 + S_2 \sin \theta_2 \end{cases}$$

$$M : \begin{cases} x' = x \cos \theta - y \sin \theta + a \\ y' = x \sin \theta + y \cos \theta + b \end{cases}$$

$$l_1 \xrightarrow{M} l_1' \quad l_2 \xrightarrow{M} l_2'$$

$$l_1' : \begin{cases} x_1' = (x_0 + S_1 \cos \theta_1) \cos \theta - (y_0 + S_1 \sin \theta_1) \sin \theta + a \\ y_1' = (x_0 + S_1 \cos \theta_1) \sin \theta + (y_0 + S_1 \sin \theta_1) \cos \theta + b \end{cases}$$

$$l_1' : \begin{cases} x_1' = x_0 \cos \theta + S_1 \cos \theta \cos \theta_1 - y_0 \sin \theta - S_1 \sin \theta \sin \theta_1 + a \\ y_1' = y_0 \sin \theta + S_1 \sin \theta \cos \theta_1 + x_0 \cos \theta + S_1 \cos \theta \sin \theta_1 + b \end{cases}$$

$$\begin{cases} x_1' = x_0 \cos \theta - y_0 \sin \theta + S_1 \cos (\theta_1 + \theta) + a \\ y_1' = x_0 \sin \theta + y_0 \cos \theta + S_1 \sin (\theta_1 + \theta) + b \end{cases}$$

$$\begin{cases} x_1' = x_0 \cos \theta - y_0 \sin \theta + a + S_1 \cos (\theta_1 + \theta) \\ y_1' = x_0 \sin \theta + y_0 \cos \theta + b + S_1 \sin (\theta_1 + \theta) \end{cases}$$

$$l_1' : \begin{cases} x_1' = x_0' + S_1 \cos (\theta_1 + \theta) \\ y_1' = y_0' + S_1 \sin (\theta_1 + \theta) \end{cases} \quad \theta_1 + \theta = W_1 \pmod{2\pi}$$



analog :

$$l_2' = x_2' = x_0' + S_2 \cos(\alpha_2 + \alpha) \quad \alpha_2 + \alpha = W_2 \pmod{2\pi}$$

$$y_2' = y_0' + S_2 \sin(\alpha_2 + \alpha)$$

$$W_2 = W_1 = \alpha_2 + \alpha - \alpha_2 - \alpha = \alpha_2 - \alpha_1$$

Sudut antara  $l_2'$  dan  $l_1' = \alpha_2 - \alpha_1$  } jadi  $\alpha_2 - \alpha_1$  invarian  
 " "  $l_2'$  dan  $l_1 = \alpha_2 - \alpha_1$  } dibawah  $\{ M \}$

Definisi :

Suatu titik adalah titik tetap dari suatu transformasi bila hasil transformasinya berimpit dengan titik itu.

Definisi :

- Titik tetap suatu rotasi disebut titik pusat dan nilai  $\alpha$  disebut sudut.

Translasi yang tidak mempunyai titik tetap mempunyai sudut  $0^\circ$

Dalil :

Tiap translasi dapat dianggap sebagai hasil kali 2 rotasi dimana satu diantaranya sembarangan ( bukan identity )

Bukti :

Misalkan translasi itu T

Rotasi itu R

$$M = R^{-1}T$$

$$RM = R(R^{-1}T) = (RR^{-1})T = IT = T$$

Kita akan membuktikan M merupakan suatu rotasi :

$$RM = T$$

$$(RM)M^{-1} = TM^{-1}$$

$$R(MM^{-1}) = TM^{-1}$$

$$RI = TM^{-1}$$

$$R = TM^{-1}$$

Jika M adalah translasi maka  $M^{-1}$  juga suatu translasi, tentu  $TM^{-1}$  juga translasi sehingga R juga translasi, sedangkan diketahui R adalah rotasi. Jadi M bukanlah translasi melainkan rotasi.

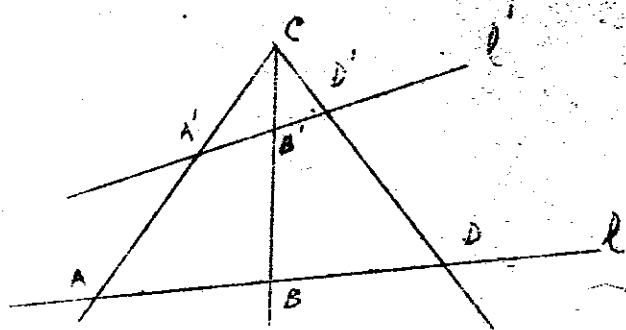
Soal-soal.....

Soal-soal :

Buktikanlah :

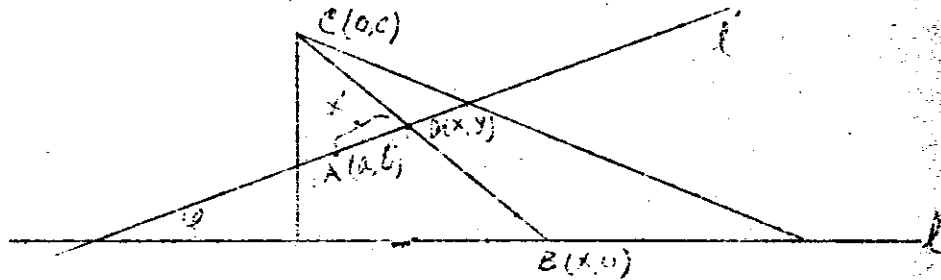
1. Kalau  $P_1$  dan  $P_2$  terletak pada garis  $\begin{cases} x = x_0 + S \cos \theta \\ y = y_0 + S \sin \theta \end{cases}$   
maka jarak yang berarah  $S_2 - S_1$  dari  $P_1$  ke  $P_2$  adalah invarian dibawah  $\{M\}$
2. Transformasi dari sebuah sistem koordinat cartesius ke koordinat cartesius lainnya ditentukan oleh persamaan  $\{M\}$
3. Suatu motion merupakan suatu translasi atau suatu rotasi dengan titik tetap.
4. Hasil kali 2 motion merupakan sebuah motion dan besar sudutnya sama dengan jumlah sudut kedua motion tadi mod.  $2\pi$

Fasal 2 : PROYEKSI



Definisi :

Transformasi titik antara  $l$  dan  $l'$  yang ditentukan dengan syarat bahwa yang berkorespondensi kollinir dengan titik  $C$  ( $C$  diluar  $l$  dan  $l'$ ) disebut proyeksi central.



$l' \equiv$  garis berarah melalui  $A(a, b)$

$$l' \equiv \begin{cases} x = a + x' \cos \theta \\ y = b + x' \sin \theta \end{cases}$$

$x' =$  patenmeter / jarak.

Supaya  $C(0, c)$ ,  $D(x, y)$  dan  $B(x, 0)$  kollinier, haruslah

$$\begin{vmatrix} 0 & c & 1 \\ x & 0 & 1 \\ x & y & 1 \end{vmatrix} = 0$$

$$\begin{vmatrix} 0 & & c & 1 \\ x & & 0 & 1 \\ a + x' \cos \theta & b + x' \sin \theta & 1 & \end{vmatrix} = 0$$

(Syarat 3 titik kollinier)

Dalil....

Dalil : Tiap proyeksi sentral atau paralel antara 2 garis des l dan l' ditentukan oleh suatu transformasi yang singular, liner dan pecahan yang terbentuk.

$$x' = \frac{ax + b}{cx + d} \quad \text{dg} \quad \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} \neq 0$$

Catatan : 3 titik koliner  $P_1 (x_1, y_1)$ ,  $P_2 (x_2, y_2)$  dan  $P_3 (x_3, y_3)$

$$\begin{vmatrix} x_1 & y_1 & 1 \\ x_2 & y_2 & 1 \\ x_3 & y_3 & 1 \end{vmatrix} = 0 \text{ atau}$$

$$\frac{x_2 - x_1}{x_3 - x_1} = \frac{y_2 - y_1}{y_3 - y_1}$$

$$\begin{vmatrix} 0 & c & 1 \\ x & 0 & 1 \\ a + x' \cos @ & b + c + x' \sin @ & 1 \end{vmatrix} = 0 \quad \frac{b_2 - b_1}{b_3 - b_1}$$

$$\begin{vmatrix} 0 & c & 1 \\ x & -c & 0 \\ a + x' \cos @ & b - c + x' \sin @ & 0 \end{vmatrix} = 0 ,$$

$$\begin{vmatrix} x & -c \\ a + x' \cos @ & b - c + x' \sin @ \end{vmatrix} = 0$$

$$x(b - c + x' \sin @) + C(a + x' \cos @) = 0$$

$$x(b - c) + x' x \sin @ + ca + x' c \cos @ = 0$$

$$(x \sin @ + c \cos @) x' = (c - b) x - Ca$$

$$x' = \frac{(c - b) x - ca}{x \sin @ + C \cos @} \quad x' = \frac{px + q}{x + d}$$

Rumus :

Jika : C titik pada l ----->  $C \neq 0$

C titik pada l' ---->  $l = y - b = \text{tg} (x - a)$

$$c - b = \text{tg} (0 - a)$$

$$\frac{a - b}{a} + \text{tg} = 0$$

C tidak

Kemungkinan perubahan :

4 titik ---- Permutasi  $4! = 24$ , ada 4 yang sama. Jadi ada  $\frac{24}{4} = 6$  jenis Cross Ratio, yaitu :

$$(AB, CD) ; (AC, BD) ; (AD, BC)$$

$$(AB, DC) ; (AC, DB) ; (AD, CB)$$

Contoh :

1. Tunjukkanlah harga-harga Cross Ratio untuk semua unsur dari titik-titik A, B, C dan D. Jika A(2,1) , B (1,2) C(-1,1) ; D (1,0).

Jawab.

$$\begin{aligned} (AB, CD) &= \frac{\begin{vmatrix} ac \\ ad \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} bd \\ bc \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \\ &= \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} = \frac{2+1}{0-1} \cdot \frac{0-2}{1+2} = 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (AB, DC) &= \frac{\begin{vmatrix} ad \\ ac \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} bc \\ bd \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \\ &= \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} = \frac{-1}{2+1} \cdot \frac{1+2}{0-2} = \frac{1}{2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (AC, BD) &= \frac{\begin{vmatrix} ab \\ ad \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} cd \\ cb \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} = \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \\ 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} -1 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \\ &= \frac{4-1}{0-1} \cdot \frac{-1}{-2-1} = -1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (AD, BC) &= \frac{\begin{vmatrix} ab \\ ac \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} - \frac{\begin{vmatrix} dc \\ db \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}} \\ &= \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} = \frac{4-1}{2+1} \cdot \frac{1}{2} = \frac{1}{2} \end{aligned}$$

$$(AC, DB) = \frac{\begin{vmatrix} sd \\ ab \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ab \\ ab \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} cb \\ cd \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} cd \\ cd \end{vmatrix}} = \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} -1 & 1 \\ -1 & 2 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{-1}{4 - 1} \cdot \frac{-2 - 1}{-1} = -1$$

$$(AD, CB) = \frac{\begin{vmatrix} ac \\ ab \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ab \\ ab \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} db \\ dc \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} dc \\ dc \end{vmatrix}} = \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{2 + 1}{4 - 1} \cdot \frac{2}{1} = 2$$

Contoh

2. Jika titik A, B, C dan D pada contoh 1, Tentukanlah Cross-Ratio (AA, BC) ; (AB, CC) dan (AB, AC)

Jawab :

$$(AA, BC) = \frac{\begin{vmatrix} ab \\ ac \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ac \\ ac \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} ac \\ ab \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ab \\ ab \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 2 \end{vmatrix}} = 1'$$

$$(AB, CC) = \frac{\begin{vmatrix} ac \\ ac \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ac \\ ac \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} bc \\ bc \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} bc \\ bc \end{vmatrix}} = 1$$

$$(AB, AC) = \frac{\begin{vmatrix} aa \\ ac \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ac \\ ac \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} bc \\ ba \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} ba \\ ba \end{vmatrix}} = \frac{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 2 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2 & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ -1 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 2 \\ 2 & 1 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{2 - 2}{2 + 1} \cdot \frac{1 + 2}{1 - 4} = 0$$

Defenisi : Jika  $(AB, CD) = -1$ , maka titik-titik ini dinamakan titik-titik yang terpisah harmonis.

Defenisi : Jika  $(AB, CD) = -1$ , maka A dan B memisah C dan D secara Harmonis. A dan B ; C dan D dinamakan Harmonis sekawan, atau A dan B Harmonis sekawan terhadap C dan D.

Dalil : Dalam  $R_1$ ,  $O$  adalah koordinat non homogen, artinya  $x = 0$  dan  $O^*$  adalah titik terkecuali artinya  $x = \infty$ , maka ada dua buah titik Y dan Z dengan koordinat non homogen, dimana Y dan Z adalah Harmonis sekawan terhadap  $O$  dan  $O^*$  jika  $Y + Z = O$   
 Y koordinat titik non homogen  $Y = y$   
 Z koordinat titik non homogen  $Z = z$ .  
 kalau  $O$  koordinat non homogen  $x = 0 \rightarrow$  homogen  $(0, 1)$   
 kalau  $O^*$  titik terkecuali  $x = \infty \rightarrow$  homogen  $(1, 0)$   
 kalau Y koordinat titik non homogen  $Y = y \rightarrow$  homogen  $(y, 1)$   
 kalau Z koordinat titik non homogen  $Z = z \rightarrow$  homogen  $(z, 1)$

$$(OO^*, YZ) = -1 \text{ jika } y + z = 0 \rightarrow y = -z$$

menurut defenisi :

$$(OO^*, YZ) = \frac{|OY|}{|OZ|} \cdot \frac{|O^*y|}{|O^*z|}$$

$$= \frac{\begin{vmatrix} 0 & 1 \\ y & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 0 & 1 \\ z & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ z & 1 \end{vmatrix}} = \frac{-y}{-z} \cdot \frac{1}{1} = \frac{y}{z}$$

$$y = -z \rightarrow \frac{-z}{z} = -1$$

maka jelaslah bahwa ya dan z harmonis sekawan terhadap  $O$  dan  $O^*$ ,

Dalil , Dalam  $R_1$ , pasangan titik-titik yang dihasilkan oleh  $aX_1^2 + 2bX_1X_2 + cX_2^2 = 0$  dimana  $b^2 - 4ac \neq 0$  memisah harmonis titik-titik  $O$  dan  $O^*$  jika  $b = 0$ .

titik a dan b  $(ab, 0 \ 0) = -1$   $b = 0$

$$a x_1^2 + 2 b x_1 x_2 + a x_2^2 = 0$$

$$a \left( \frac{x_1}{x_2} \right)^2 + 2 b \left( \frac{x_1}{x_2} \right) + c = 0$$

misalkan  $\frac{x_1}{x_2} = y \longrightarrow ay^2 + 2by + c = 0$

$$b^2 - 4ac \neq 0$$

$\longrightarrow y_1$  dan  $y_2$  nyata dan  $y_1$  dan  $y_2$  komplek

Bukti :

Cross Ratio  $(y_1 y_2, 0 \ 0)$

$$\begin{aligned} \text{dalam } R_1 &= \frac{\begin{vmatrix} y_1 & 0 \\ y_1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} y_1 & 0 \\ y_1 & 0 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} y_2 & 0 \\ y_2 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} y_2 & 0 \\ y_2 & 0 \end{vmatrix}} \\ &= \frac{\begin{vmatrix} y_1 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} y_1 & 1 \\ 0 & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} y_2 & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} y_2 & 1 \\ 0 & 1 \end{vmatrix}} = \frac{-1}{y_1} \cdot \frac{-1}{y_2} = \frac{1}{y_1 y_2} \end{aligned}$$

menurut dalil  $y + z = 0$

$$(yz, 0 \ 0) = -1$$

$$(y_1 y_2, 0 \ 0) = y_1 + y_2 = \frac{-2b}{a} = \frac{0}{a} = 0$$

$\longrightarrow y_1 + y_2 = 0 \longrightarrow (y_1 y_2, 0 \ 0) = -1$

$$\text{kalau } (yz, 0 \ 0) = \frac{\begin{vmatrix} y_1 & 1 \\ 0 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} y & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} z & 1 \\ 0 & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} z & 1 \\ 1 & 0 \end{vmatrix}} = \frac{-y}{-1} \cdot \frac{-z}{-1} = \frac{yz}{1}$$

$$(0 \ 0, yz) = \frac{\begin{vmatrix} 0 & y \\ 0 & z \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 0 & z \end{vmatrix}} = \frac{\begin{vmatrix} 0 & 1 \\ y & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 0 & 1 \\ z & 1 \end{vmatrix}} \cdot \frac{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ y & 1 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ z & 1 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{-y}{-z} \cdot \frac{1}{1} = \frac{y}{z} = \frac{-z}{z} = -1$$

seharusnya  $\frac{yz}{1} = \frac{y}{z}$  jadi  $(yz, 0 \ 0) \neq (0 \ 0, yz)$



Dalil : Dalam  $R^2$   $O^*$  titik terkecuali dari sistem koordinat proyektif non Homogen, maka kawan  $O^*$  terhadap titik  $x = a$  dan  $x = b$  adalah titik  $x = \frac{1}{2} (a + b)$ .

$$O^* \longrightarrow x = \longrightarrow O^* (1, 0)$$

$$A \xrightarrow{x=a} A (a, 1)$$

$$B \xrightarrow{x=b} B (b, 1)$$

$$(O^*, AB) = -1 \longrightarrow \text{jika } x = \frac{1}{2} (a + b) \text{ non homogen} \\ \longrightarrow \text{homogennya } C \left( \frac{1}{2} (a+b), 1 \right)$$

Defenisi : Pasangan AB memisah pasangan CD ditulis  $AB \int CD$   
 Jika  $(AB, CD) = 0$  dan AB tidak memisah CD jika  $(AB, CD) \neq 0$   
 ditulis  $AB \not\int CD$

Contoh :

3. Buktikan bahwa titik yang dihasilkan oleh  $x_1^2 - 4x_1x_2 + 5x_2^2 = 0$ . memisahkan harmonis titik yang ditentukan oleh :

$$3x_1^2 - 4x_1x_2 - 7x_2^2 = 0$$

Bukti :  $x_1^2 - 4x_1x_2 + 5x_2^2 = 0 \quad x_2 \neq 0$

$$\frac{x_1}{x_2} = Y \text{ non homogen}$$

$$\frac{x_1^2}{x_2^2} - 4 \frac{x_1}{x_2} + 5 = 0 \longrightarrow Y^2 - 4Y + 5 = 0 \\ Y_{1,2} = 2 \pm \sqrt{4 - 5} \\ = 2 \pm 1$$

titik yang dihasilkan persamaan I  $\longrightarrow A(2-1, 1) ; B(2+1, 1)$

$$3x^2 - 4x_1x_2 - 7x_2^2 = 0$$

$$3Z^2 - 4Z - 7 = 0 \longrightarrow Z_{1,2} = \frac{4 \pm 10}{6}$$

titik yang dihasilkan oleh persamaan II  $\longrightarrow C(-1, 1) ; D(7/3, 1)$  atau  $D(7, 3)$ .

Dalam koordinat Homogen :

$$\begin{aligned}
 (AB, CD) &= \begin{vmatrix} ac \\ ad \end{vmatrix} \cdot \begin{vmatrix} bd \\ bc \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} 2-i & 1 \\ -1 & 1 \end{vmatrix} \cdot \begin{vmatrix} 2+i & 1 \\ 7 & 3 \end{vmatrix} \\
 &= \frac{2-i+1}{6-3i-7} \cdot \frac{6+3i-7}{2+i+1} = \frac{(3-i)}{-1-3i} \cdot \frac{-1+3i}{3+i} \\
 &= \frac{(3-i)(-1+3i)}{(-1-3i)(-1+3i)} \cdot \frac{(-1+3i)(3-i)}{(3+i)(3-i)} \\
 &= \frac{(3-i)^2(-1+3i)^2}{(1+9)(9+1)} = \frac{-64-36}{100} = -1
 \end{aligned}$$

jadi  $(AB, CD) = -1 \rightarrow AB$  memisah harmonis.

Soal-soal :

1. Jika  $(AB, CD) = \lambda$

Buktikan : a.  $(AC, BD) = 1 - \lambda$

b.  $(AD, BC) = 1 - \frac{1}{\lambda}$

c.  $(AB, DC) = \frac{1}{\lambda}$

d.  $(AC, DB) = \frac{1}{1-\lambda}$

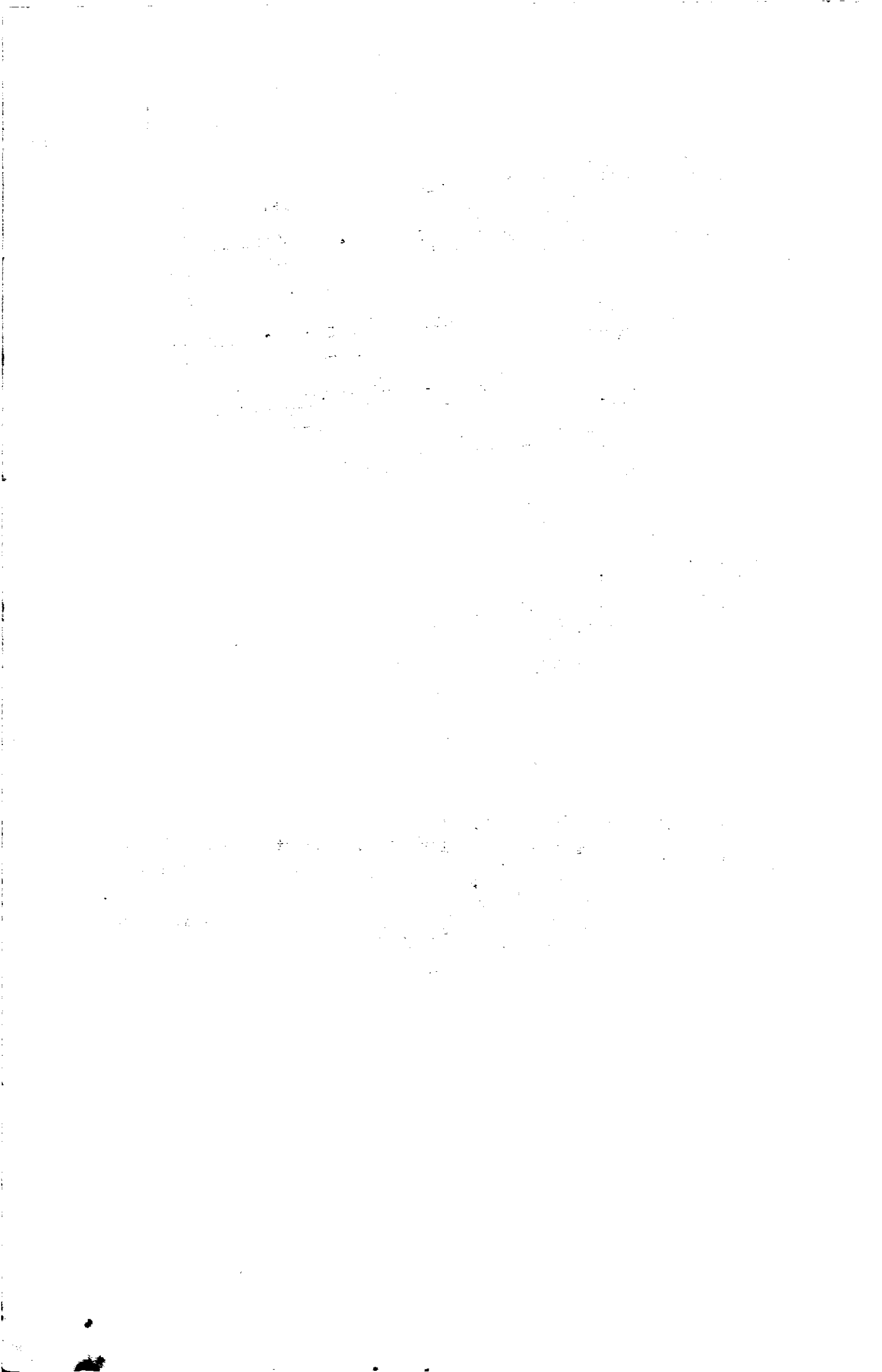
e.  $(AD, CD) = \frac{1}{\lambda-1}$

2. Buktikan :  $(AB, CD)(AB, DE)(AB, BC) = 1$

3. Buktikan : a. Pemisah adalah sifat proyektif dari 4 titik

b. Jika AB memisah CD maka AB memisah DC dan CD memisah AB

c. Jika AB memisah CD maka AC tidak memisah DB dan AB tidak memisah BC.



BAB V

TITIK TETAP SUATU PROYEKTIVITY

Dalil : Di  $R_1^*$  suatu proyektiviti mempunyai 2 titik tetap nyata berlainan, atau 2 titik tetap complex sekawan atau suatu titik tetap (dihitung titik rangkap), atau proyektiviti identity.

Yang dikatakan titik tetap ialah titik yang sama hasilnya sebelum dan sesudah transformasi yang kalau kita determinannya sama dengan nol.

Bukti :  $\left\{ \begin{matrix} (1) \\ \pi \end{matrix} \right\} \begin{cases} x'_1 = a_{11} x_1 + a_{12} x_2 \\ x'_2 = a_{21} x_1 + a_{22} x_2 \end{cases} \quad |a_{ij}| \neq 0$

Titik tetap :  $x_1 = x'_1 = a_{11}x_1 + a_{12}x_2$   
 $x_2 = x'_2 = a_{21}x_1 + a_{22}x_2$

$$\begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ x'_1 & x'_2 \end{vmatrix} = 0 \rightarrow \begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ a_{22}x_1 + a_{12}x_2 & a_{21}x_1 + a_{22}x_2 \end{vmatrix} = 0$$

$$a_{21}x_1^2 + a_{22}x_1x_2 - a_{11}x_1x_2 - a_{12}x_2^2 = 0$$

$$a_{21}x_1^2 + (a_{22} - a_{11})x_1x_2 - a_{12}x_2^2 = 0 \quad \text{ini adalah suatu persamaan kwadrat.}$$

Pada persamaan kwadrat tergantung pada Discriminant :

- Kalau :  $D > 0 \rightarrow$  2 titik nyata dan berlainan  
 $D = 0 \rightarrow$  1 titik nyata.  
 $D < 0 \rightarrow$  2 titik yang complex sekawan.

Bila  $a_{21} = (a_{22} - a_{11}) = a_{12} = 0$

maka  $a_{11} = a_{22} = 0$

$a_{22} = a_{11} = 0 \quad a_{11} = a_{22}$  ini dinamakan proyektiviti = identity.

Jadi bentuk proyektiviti atau identity ialah :

$$\left\{ \begin{matrix} x'_1 \\ x'_2 \end{matrix} \right\} = \begin{matrix} a_{11}x_1 \\ a_{22}x_2 \end{matrix}$$

$$a_{22} = a_{11} \longrightarrow x'_1 = a_{11} x_1 \text{ atau } x'_1 = a_{22} x_1$$

$$\text{identity} \quad x'_2 = a_{11} x_2 \quad x'_2 = a_{22} x_2$$

Kita lihat pada persamaan kwadrat :

$$Q(x_1, x_2) = ax_1^2 + 2ba_1x_2 + cx_2^2$$

Q disebut berbentuk binary (rangkap) dalam  $x_1$  dan  $x_2$  atau polinomial dalam  $x_1$  dan  $x_2$ .

Kalau Q ditransformasikan menjadi  $Q'$  :  $Q \xrightarrow{T} Q'$

$$T = \left\{ \begin{matrix} x'_1 \\ x'_2 \end{matrix} \right\} = \begin{cases} x'_1 = a_{11}x_1 + a_{12}x_2 \\ x'_2 = a_{21}x_1 + a_{22}x_2 \end{cases} \text{ ini secara biasa.}$$

$$Q \quad Q''$$

$$T_1 = \begin{cases} x'_1 = \rho (a_{11}x_1 + a_{12}x_2) \\ x'_2 = \rho (a_{21}x_1 + a_{22}x_2) \end{cases} \quad \rho \neq 0 \text{ bilangan tetap.}$$

$Q'$  dan  $Q''$  hanya berbeda dalam  $\rho$  (bilangan tetap) saja

$Q'$  tetap ekuivalen dengan  $Q''$

Akibatnya timbul masalah-masalah yang didefinisikan sebagai berikut :

$$\text{Dari } Q(x_1, x_2) = 0$$

$$\text{I } a \neq 0 \quad Q(x_1, x_2) = a x_1^2 + 2 b x_1 x_2 + c x_2^2$$

$$= \frac{1}{a} (a^2 x_1^2 + 2 ab x_1 x_2 + ac x_2^2)$$

$$= \frac{1}{a} (a^2 x_1^2 + 2 ab x_1 x_2 + b^2 x_2^2 + b^2 x_2^2 + ac x_2^2)$$

$$= \frac{1}{a} \left\{ (a^2 x_1^2 + 2 ab x_1 x_2 + b^2 x_2^2) + ac x_2^2 - b^2 x_2^2 \right\}$$

$$= \frac{1}{a} \left\{ (a x_1 + b x_2)^2 + x_2^2 (ac - b^2) \right\}$$

Ada suatu transformasi : 
$$\begin{cases} x'_1 = ax'_1 + b x_2 \\ x'_2 = k x_2 \end{cases}$$

dimana  $k = \sqrt{ac - b^2}$  , kalau  $ac - b^2 > 0$

atau  $k = \sqrt{-ac + b^2}$  kalau  $ac - b^2 < 0$

atau  $k$  kalau  $ac - b^2 = 0$

maka  $Q(x_1, x_2) = x_1'^2 + x_2'^2 = 0$   
 atau :  $x_1'^2 = x_2'^2 = 0$   
 atau :  $x_1'^2 = 0$

} ini dinamai bentuk-bentuk KANONIK

bergantung kepada harga  $k$  nya.

II.  $a = 0$  ,  $c \neq 0$  indeks (1) dan (2) dapat ditukar dan kita mendapatkan hasil seperti diatas yaitu :

$$Q(x_1, x_2) \equiv \frac{1}{c} \left\{ (cx_2 + bx_1)^2 + (ac - b^2) x_1^2 \right\}$$

III.  $a = 0$  ,  $c = 0$  --  $Q(x_1, x_2) = 2b x_1 x_2 = 0$

$$= x_1 - x_1' + x_2, \quad x_1 x_2 = x_1'^2 + x_2'^2$$

Bentuk  $Q$  apa saja  $= 0$  dapat diubah menjadi salah satu bentuk kanonik. Dengan perkataan lain tiap  $Q(x_1, x_2) = 0$  adalah ekuivalen proyektif dengan salah satu dari

$$\begin{cases} x_1^2 = x_2^2 = 0 \\ x_1^2 + x_2^2 = 0 \\ x_1^2 = 0 \end{cases}$$

Dalilnya : Di  $R_1^*$  sistim  $Q(x_1, x_2) = 0$  dapat diganti, bila kita memilih koordinat-koordinat yang sesuai dengan salah satu dari persamaan-persamaan berikut :

$$\begin{aligned} x_1^2 = x_2^2 &= 0 \\ x_1^2 + x_2^2 &= 0 & x_1^2 &= 0 \end{aligned}$$

Contoh : (1) Titik apakah yang terjadi dari persamaan :

$$Q(x_1 + x_2) \equiv x_1^2 - x_1 x_2 - 2x_2^2 = 0$$

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } x_1^2 - x_1 x_2 - 2x_2^2 &= 0 & x_1 - 2x_2 &= 0 \\ x_1^2 + x_1 x_2 - 2x_1 x_2 - 2x_2^2 &= 0 & x_1 &= 2x_2 \\ x_1(x_1 + x_2) - 2x_2(x_1 + x_2) &= 0 & x_2 &= 1 \quad x_1 = 2 \\ (x_1 - 2x_2)(x_1 + x_2) &= 0 & & \end{aligned}$$

$$x_1 + x_2 = 0 \rightarrow x_1 = -x_2 \quad x_1 = -1 \quad \& \quad x_2 = 1 \quad (-1, 1)$$

Titik tetap nyata dan berlainan :

Contoh : (2) Tentukan suatu transformasi koordinat yang memudahkan proyektivitas  $\begin{cases} x_1' - 2x_1 + 5x_2 \\ x_2' - 9x_1 - x_2 \end{cases}$  menjadi salah satu bentuk kanonik.

$$\begin{aligned} \text{Jawab : Titik tetap } \begin{vmatrix} x & x \\ 2x_1 + 5x_2 & x_1 - x_2 \end{vmatrix} &= 0 \\ Q(x, x) &= 3x_1^2 - x_1 x_2 - 2x_1 x_2 - 5x_2^2 = 0 \end{aligned}$$

$$Q(x_1, x_2) = 3x_1^2 - 3x_1 x_2 - 5x_2^2 = 0$$

$$a = 3 \rightarrow \frac{1}{3} (9x_1^2 - 9x_1 x_2 - 15x_2^2) = 0$$

$$\frac{1}{3} (9x_1^2 - 9x_1 x_2 + \frac{9}{4}x_2^2 - \frac{9}{4}x_2^2 - 15x_2^2) = 0$$

$$\frac{1}{3} \left\{ \left( 3x_1 - \frac{3}{2}x_2 \right)^2 - 17\frac{1}{4}x_2^2 \right\} = 0$$

$$k = \sqrt{-17\frac{1}{4}} = \sqrt{-\frac{69}{4}} = \frac{1}{2}\sqrt{-69}$$

$$x_1' = 3x_1 - \frac{3}{2}x_2 \quad x_2' = \frac{1}{2}\sqrt{-69}x_2$$

Definisi : Di  $R_1$  suatu proyektivitas adalah parabolic jika proyektivitas itu hanya mempunyai satu titik tetap. Hiperbolic jika proyektivitas itu mempunyai 2 titik tetap yang nyata dan berlainan dan elliptic jika proyektivitas mem-

punyai 2 titik complex sekawan.

$$\text{Titik tetap : } \begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ x' & x' \end{vmatrix} = a_{21} x_1^2 - (a_{11} - a_{22})x_1 x_2 - a_{21} x_2^2 = 0$$

$$\text{Proyektiviti adalah parabolic } a_{11} - a_{22} = 0$$

$$a_{11} = 0$$

$$\text{Proyektiviti adalah hiperbolic } a_{11} - a_{22} = 0$$

$$a_{12} - a_{21} \neq 0$$

$$\text{Proyektiviti adalah eliptic } a_{11} - a_{12} = 0$$

$$a_{21} - a_{12} = 0$$

Transformasi dalam  $R_1$

$$\left\{ \begin{matrix} x_1' \\ x_2' \end{matrix} \right\} = \begin{cases} \alpha x_1 + a_{12} x_2 \\ -a_{21} x_1 + a_{22} x_2 \end{cases}$$

$$\text{(a) Parabolic } \begin{cases} x_1' = \alpha x_1 \\ x_2' = \beta x_1 + x_2 \end{cases} \quad \alpha^2 \neq 0$$

$$\text{(b) Hiperbolic } \begin{cases} x_1' = \alpha x_1 + \beta x_2 \\ x_2' = \beta x_1 + \alpha x_2 \end{cases} \quad \alpha + \beta \neq 0$$

$$\text{(c) Eliptic } \begin{cases} x_1' = \alpha x_1 - \beta x_2 \\ x_2' = \beta x_1 + \alpha x_2 \end{cases} \quad \alpha^2 + \beta^2 \neq 0$$

Contoh :

$$Q(x_1, x_2) = a_{21} x_1^2 - (a_{11} - a_{22}) x_1 x_2 - a_{12} x_2^2 = 0$$

$$\text{Jika } a_{21} - a_{12} = 0$$

$$Q(x_1, x_2) = \rho x_1 x_2$$

$$\text{Proyektiviti menjadi : } \left. \begin{cases} x_1' = a_{11} x_1 \\ x_2' = a_{22} x_2 \end{cases} \right\} \text{ adalah hiperbolic}$$



Kalau  $\beta = 0 \rightarrow x'_1 = \alpha x_1$  identity  
 $x'_2 = \alpha x_2$

Dalam bentuk non homogen

(a) Parabolic proyektiviti  $x' = \frac{\beta}{\alpha} + x$   $\frac{x_2}{x_1} = x$

(b) Hiperbolic proyektiviti  $x' = \frac{\alpha x + \beta}{\beta x + \alpha}$   $\frac{x_1}{x_2} = x$

(c) Eliptic proyektiviti  $x' = \frac{\alpha x - \beta}{\beta x + \alpha}$   $\frac{x_1}{x_2} = x$

Dalil : Jika suatu proyektiviti yang diketahui di  $R_1^*$  adalah parabolic hiperbolic dan eliptic maka koordinat-koordinat dapat dipilih demikian sehingga proyektiviti itu berbentuk seperti diatas.

Dalil : Jika A dan B adalah titik tetap yang berlainan dari suatu non parabolic proyektiviti, x adalah titik variable tidak sama dengan A dan B, dan x' adalah hasil transformasinya  $C R (AB, XX)$ , adalah tetap.

Bukti : Umpamakan titik  $\mathcal{O} (\neq A, B, X)$  dan hasil transformasinya  $C' (AB, CX) = (A'B', C'X') = (AB, C'X')$  karena CR invarian dibawah  $\{\pi^{(1)}\}$

$$\frac{|a \ c| \ |b \ x|}{|a \ x| \ |b \ c|} = \frac{|a \ c'| \ |b \ x'|}{|a \ x'| \ |b \ c'|}$$

$$\frac{|a \ x'| \ |b \ x|}{|a \ x| \ |b \ x'|} = \frac{|a \ c'| \ |b \ c|}{|a \ c| \ |b \ c'|}$$

$$\frac{|a \ x| \ |b \ x'|}{|a \ x'| \ |b \ x|} = \frac{|a \ c| \ |b \ c'|}{|a \ c'| \ |b \ c|}$$

maka  $(AB, XX') = (AB, C'X')$  tetap .

Definisi :

Jika A dan B adalah titik tetap yang berlainan suatu non parabolic proyektivity, maka harganya  $(A B, X X')$  yang tetap itu disebut karakteristik proyektivity sesuai dengan urutan A, B.

Karakteristik proyektivity suatu hiperbolic proyektivity dengan titik tetap  $x = 1$  dan  $x = -1$

(A)

(B)

CATATAN :

$$\text{Homogen} \begin{cases} x'_1 = \alpha x_1 + \beta x_2 \\ x'_2 = \beta x_1 + \alpha x_2 \end{cases} \text{ non homogen} \begin{cases} x' = \frac{\alpha x + \beta}{\beta x + \alpha} \end{cases}$$

$(A B, X X')$  adalah bilangan tetap nyata dan  $0$ , atau jika transformasi titik tidak mengubah 2 titik complex sekawan.

A dan B dan  $(A B, X X')$  adalah bilangan tetap yang complex dengan harga mutlak, maka transformasinya itu adalah suatu proyektivity.

## DAFTAR BACAAN

- B. Demidovich ( 1950 ), Problem in Mathematical Analysis, Peace Publishers, Moscon.
- Bremekamp.H, dan Van Os.C.H ( 1947 ), Algebra Hoofdetukken, Delft sche Uitgevers Maatschappij - Delft.
- Departemen P & K ( 1976 ), Matematika untuk SMA jilid VII , VIII, IX, X , XI dan XII , Jakarta.
- Gibson, G.A ( 1958 ), Advanced Calculus , Mac Millan & Co, New-York.
- Klein,F ( 1960 ), Elementary Mathematics from advanced stand - Point , Mac Millan & Co New York.